

**LAPORAN KEGIATAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN
DI LINGKUNGAN II KELURAHAN LUBUK TUKKO
KECAMATAN PANDAN KABUPATEN
TAPANULI TENGAH**

**DISUSUN OLEH
KELOMPOK 4**

- | | |
|--------------------------|------------|
| 1. Hasyim Sholeh Harahap | (22030007) |
| 2. Filzah Abelia | (22030006) |
| 3. Wilda Zahara | (22030044) |
| 4. Al Fikri | (22030002) |
| 5. Aliya Nur Utami | (22030003) |
| 6. Tiara | (22030024) |
| 7. Riza Umami Sitompul | (22030027) |
| 8. Zulfadli Nasution | (22030042) |
| 9. Nursaniah | (22030050) |
| 10. Yoggi Saputra | (22030053) |
| 11. Risni Khairani Nst | (22030057) |



**PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUPA ROYHAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) ini di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah telah melalui proses bimbingan dan disetujui oleh Pembimbing Lapangan dan Pembimbing Materi.

Padangsidempuan, Oktober 2025

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan



(Kobul Dongan)

NIP.196908101990031008

Pembimbing Materi

A handwritten signature in blue ink, belonging to Ahmad Safii Hasibuan, M.K.M.

(Ahmad Safii Hasibuan, M.K.M)

NUPTK. 6739772673130302

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) ini di Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah telah diseminarkan dan telah disahkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan dan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Aupa Royhan di kota Padangsidimpuan.

Padangsidimpuan, Oktober 2025

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan



(Kobul D...
NIP.196908101990031008

Pembimbing Materi

A handwritten signature in blue ink, belonging to Ahmad Safii Hasiptuan, M.K.M.

(Ahmad Safii Hasiptuan, M.K.M)
NUPTK. 6739772673130302

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan
Di Kota Padangsidimpuan

The image shows a circular official stamp of Universitas Aupa Royhan, Fakultas Kesehatan. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS AUPA ROYHAN' at the top, 'FAKULTAS KESEHATAN' at the bottom, and 'PADANGSIDIMPUAN' in the center. A blue ink signature is written across the stamp.

(Nurul Hidayah Nurution, SKM, M.K.M)
NUPTK. 4244769670231063

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Belajar Lapangan Mata Kuliah Pengalaman Belajar Lapangan di Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing praktik belajar lapangan mata kuliah pengalaman belajar lapangan dalam praktik langsung program studi ilmu kesehatan masyarakat dan pembimbing lapangan praktik di Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dan ikut serta masyarakat dalam kegiatan PBL ini.

Demikianlah laporan ini dibuat, kami berharap laporan ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi yang membaca laporan ini dan selain itu kami juga berharap makalah ini digunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kelompok 4

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	4
1.2.1 Tujuan Umum.....	4
1.2.2 Tujuan Khusus.....	4
1.3 Manfaat.....	5
1.3.1 Manfaat Teoritis	5
1.3.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sampah	6
2.1.1 Pengertian Tentang Sampah	6
2.1.2 Karakteristik Sampah	7
2.1.3 Penggolongan Sampah	7
2.1.4 Pengelolaan Sampah.....	8
2.2 Rematik.....	11
2.2.1 Pengertian	11
2.2.2 Faktor-Faktor Penyebab Reumatik	11
2.2.3 Konsep Nyeri.....	12
2.2.4 Terapi Komplementer Kompres Parut Jahe.....	13
2.3 Konsep Imunisasi	15
2.3.1 Pengertian imunisasi	15
2.3.2 Syarat Imunisasi.....	16
2.3.3 Macam-macam imunisasi	16

2.3.4	Imunisasi Dasar Lengkap.....	17
2.3.5	Manfaat Imunisasi Dasar	18
BAB III ANALISIS SITUASI		19
3.1	Gambaran Umum Lokasi PBL	19
3.2	Struktur Organisasi Kelurahan	20
3.3	Gambaran Khusus Lokasi PBL	21
BAB IV RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN		49
4.1	Tabel POA	49
4.2	Tempat, Waktu dan Sasaran Kegiatan.....	49
4.3	Rencana Usulan Kegiatan (RUK).....	51
BAB V HASIL KEGIATAN INTERVENSI		57
5.1	Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK).....	57
5.2	Solusi Kegiatan yang Diusulkan.....	60
5.3	Hasil kuesioner dari intervensi	60
BAB VI HASIL KEGIATAN INTERVENSI		68
6.1	Monitoring dan Evaluasi Intervensi.....	68
6.2	Hambatan Pelaksanaan Kegiatan.....	79
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		81
7.1	KESIMPULAN.....	81
7.2	SARAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	21
Tabel 3.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.....	21
Tabel 3.3 Distribusi Responden Berdasarkan Status kawin di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.....	22
Tabel 3.4 Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	22
Tabel 3.5 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pendidikandi Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.....	22
Tabel 3.6 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.....	23
Tabel 3.7 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.....	23
Tabel 3. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Agama Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	24
Tabel 3. 9 Distribusi Responden Berdasarkan Status KB Di Lingkungan II Di Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.....	24
Tabel 3.10 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis KB Di Lingkungan II Di Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.....	25
Tabel 3. 11 Distribusi Nomor Urut Kehamilan Ibu Hamil Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	26
Tabel 3. 12 Distribusi Tempat Memeriksa Kehamilan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	26
Tabel 3.13 Distribusi Responden Berdasarkan Gangguan Kehamilan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	27
Tabel 3. 14 Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Catatan BB/TB Bayi Baru Lahir Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.....	27
Tabel 3. 15 Distribusi Responden Berdasarkan Pengobatan Tali Pesar pada Neonatus Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.....	27
Tabel 3.16 Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Neonatus Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	28
Tabel 3.17 Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Sakit Saat 28 hari pertama di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	28
Tabel 3.18 Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Jenis Imunisasi Dasar Pada Bayi dan Balita di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan ...	29
Tabel 3.19 Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Anak Tidak Pernah Imunisasi di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	29

Tabel 3. 20 Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Pada Bayi di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	30
Tabel 3.21 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pemberian MP-ASI di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.	30
Tabel 3.22 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular ISPA Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.	31
Tabel 3.23 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Diare Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.	31
Tabel 3.24 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Pneumonia Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.	31
Tabel 3.25 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Malaria Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.	32
Tabel 3.26 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular TB Paru Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.	32
Tabel 3.27 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular DM Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.	33
Tabel 3.28 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Hipertensi Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.	33
Tabel 3.29 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Reumatik Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.	33
Tabel 3.30 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Stroke Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.	34
Tabel 3.31 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Gangguan Jiwa Berat Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	34
Tabel 3. 32 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Merokok Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	34
Tabel 3. 33 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Rokok Yang Dihisap Oleh Masyarakat Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	35
Tabel 3.34 Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok Dalam Ruangan dan Setuju KTR Di Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan ...	35
Tabel 3.35 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Air Utama Untuk Keperluan Rumah Tangga Di Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	36
Tabel 3.36 Distribusi Responden Berdasarkan Penyimpanan Air Minum Di Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	36
Tabel 3.37 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Septitank ke Sumber Air Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	37
Tabel 3. 38 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Memperoleh Air Minum Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	37
Tabel 3.39 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Rumah Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	38

Tabel 3.40 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	38
Tabel 3. 41 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	38
Tabel 3.42 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Plafon Rumah Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	39
Tabel 3.43 Distribusi Responden Berdasarkan Ketersediaan Ventilasi Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	39
Tabel 3. 44 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Aliran Listrik Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	40
Tabel 3. 46 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Sehat Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.....	40
Tabel 3. 47 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Jamban Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.....	41
Tabel 3. 48 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Buang Air Besar Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	41
Tabel 3.50 Distribusi Responden Berdasarkan Penanganan Sampah Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	42
Tabel 3. 51 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Pembuangan Limbah Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	43
Tabel 3. 52 Distribusi Responden Berdasarkan Keluarga Anggota JKN/Askes Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	44
Tabel 3. 53 Distribusi Responden Berdasarkan Konsumsi Makanan Beresiko dan Penyedap Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	44
Tabel 3. 54 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Bumbu Instan Pada Saat Memasak Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.....	45
Tabel 3. 55 Distribusi Responden Berdasarkan Berapa Banyak Penggunaan Bumbu Instan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	46
Tabel 3. 56 Distribusi Responden Berdasarkan Masakan apa saja yang menggunakan bumbu masak instan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	47
Tabel 3. 57 Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Ibu menggunakan bumbu Instan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan	47

DAFTAR GAMBAR

Skema 1.2.1 Diagram Sampah	39
Skema 1.2.2 Diagram Reumatik	40
Skema 1.2.3 Diagram Imunisasi	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal kegiatan/log book harian.....	85
Lampiran 2 Kuesioner intervensi yang dilakukan	92
Lampiran 3 Output SPSS	102

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sempurna baik fisik, mental, maupun sosial, tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (WHO). Untuk mencapai tingkat kesehatan optimal diperlukan upaya Kesehatan. Usaha derajat kesehatan diupayakan melalui upaya peningkatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan (*kuratif*), serta upaya pemulihan kesehatan (*rehabilitative*). Usaha-usaha tersebut dilakukan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan serta perlunya peningkatan sistem pengamatan penyakit, pengkajian cara penanggulangan secara terpadu dan penyelidikan terhadap penularan penyakit. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Penyelenggaraan upaya kesehatan dilaksanakan salah satunya melalui kegiatan pelayanan kesehatan (UU no. 36 tahun 2009).

Kesehatan masyarakat adalah suatu ilmu dan seni mencegah penyakit, upaya memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan melalui usaha-usaha masyarakat dalam pengadaan pelayanan kesehatan, pencegahan, dan pemberantasan penyakit. Kesehatan masyarakat mempunyai dua aspek yaitu teoritis dan praktisi, sehingga seorang mahasiswa kesehatan masyarakat secara teoritis lebih dikenalkan pada upaya-upaya promotif dan preventif dalam kegiatan sehari-hari dibandingkan dengan upaya kuratif maupun rehabilitative. Aspek

teoritis adalah ilmu yang didapat dari kampus, sedangkan aspek praktisi adalah ilmu yang didapat atau yang diaplikasikan di lapangan (Kemenkes RI, 2016).

Masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini masih menjadi perhatian bagi pemerintah. Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan masih rendah. Tingkat kesehatan masyarakat yang tidak merata dan sangat rendah khususnya terjadi pada masyarakat yang tinggal di pemukiman kumuh. Perilaku masyarakat yang masih tidak higienis ditambah lagi dengan tidak adanya sarana dan prasarana lingkungan yang mendukung berdampak pada kesehatan masyarakat yang tinggal pada pemukiman kumuh tersebut. Banyak masalah kesehatan masyarakat yang mungkin akan timbul akibat perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan yang tidak memperhatikan kesehatan

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup dijelaskan bahwa upaya penanganan terhadap permasalahan pencemaran terdiri dari langkah pencegahan terhadap permasalahan pencemaran terhadap permasalahan pencemaran terdiri dari langkah pencegahan dan pengendalian. Upaya pencegahan adalah mengurangi sumber dampak lingkungan yang lebih berat. Ada pun penanggulangan atau pengendaliannya adalah upaya pembuatan standar bahan baku mutu lingkungan, pengawasan lingkungan dan penggunaan teknologi dalam upaya mengatasi masalah pencemaran lingkungan. Secara umum, berikut ini merupakan upaya pencegahan atas pencemaran lingkungan.

Praktek Belajar Lapangan merupakan proses belajar mahasiswa pada tahap analisis situasi dan prioritas masalah. Analisis situasi merupakan tahap awal dari satu siklus pemecahan masalah (Problem Solving Cycle). Tujuan analisis situasi adalah mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya tentang kondisi

kesehatan wilayah yang akan berguna dalam menetapkan permasalahan dan dalam rangka perencanaan program dan analisis hambatan. Selanjutnya mengidentifikasi masalah-masalah kesehatan yang ada dan merumuskan beberapa masalah kesehatan utama melalui tahapan penentuan prioritas masalah di wilayah masing-masing.

Pemerintah Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayahnya. Untuk mewujudkan pemerataan pembangunan kesehatan secara berkelanjutan perlu adanya partisipasi masyarakat secara aktif. Sejalan dengan hal itu, Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Aufa Royhan yang merupakan Lembaga Tinggi Pendidikan mempunyai kepedulian tinggi untuk ikut andil dalam pembangunan kesehatan khususnya di wilayah kelurahan. Bentuk kepedulian tersebut tercermin dalam Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat) yaitu pengembangan kemampuan mahasiswa dalam berkehidupan bermasyarakat.

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat adalah suatu cara untuk mengenal dan menggali masalah yang ada di masyarakat melalui diagnosis masyarakat. Dalam community diagnosis ini digunakan siklus pemecahan masalah (problem solving cycle). Analisis situasi dan identifikasi masalah yang ada dimulai dengan melihat isu yang sedang berkembang di masyarakat. Sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi, PBL adalah salah satu pembelajaran di Ilmu Kesehatan Masyarakat Aufa Royhan Padangsidimpuan yang meliputi seluruh aspek bidang manajerial tingkat menengah di daerah binaan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan

pengumpulan data kesehatan, melakukan identifikasi masalah kesehatan, menentukan prioritas masalah kesehatan, melakukan analisis penyebab masalah kesehatan, menentukan prioritas penyebab masalah kesehatan, menentukan alternative pemecahan masalah kesehatan, menentukan prioritas pemecahan masalah kesehatan, melakukan intervensi terhadap masalah kesehatan dan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Adapun lokasi PBL dilaksanakan oleh kelompok 4 di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2025 Pada tanggal 1 September 2025. Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan didapati bahwa tiga masalah yang ditemukan adalah sampah, reumatik dan imunisasi. Ketiga masalah ini kemudian ditampilkan pada kegiatan MMD (Musyawarah Masyarakat Desa) untuk meminta pendapat warga tentang masalah mana yang akan dilakukan MMD (Musyawarah Masyarakat Desa) maka diambil 3 masalah yang paling di prioritaskan yaitu permasalahan Sampah, Reumatik dan imunisasi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui hasil analisis masalah yang terjadi pada Masyarakat Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui data masyarakat di Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.
2. Mengetahui masalah kesehatan yang terjadi di Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

3. Menganalisis prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.
4. Mampu menyusun alternatif pemecahan masalah di Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Teoritis

Sebagai media aplikasi ilmu pengetahuan yang kami pelajari di kampus dan menambah keterampilan dalam menganalisis suatu permasalahan beserta pemecahan permasalahan.

1.3.2 Manfaat Praktis

Sebagai media praktek agar masyarakat mudah mengerti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sampah

2.1.1 Pengertian Tentang Sampah

Menurut undang – undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yaitu sebagai berikut:

1. Sampah adalah sisa kegiatan sehari – hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.
2. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus.
3. Sumber sampah adalah asal timbulan sampah.
4. Penghasil sampah adalah setiap orang dan/atau akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah.
5. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.
6. Tempat penampungan sementara adalah tempat sebelum sampah di angkut ketempat pendaur ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.
7. Tempat pengolahan sampah terpadu adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendaur ulang, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah.
8. Tempat pemrosesan akhir adalah tempat untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan.

2.1.2 Karakteristik Sampah

Karakteristik sampah dalam pengelolaan sampah dibedakan atas (keme PU 2010):

1. Sampah organik

Sampah organik atau sampah basah atau sampah hayati adalah jenis sampah yang berasal dari jasad hidup sehingga mudah membusuk dan dapat hancur secara alami. Contohnya adalah sampah sisa dapur, daun-daun, sayur-sayuran, buah-buahan, daging, ikan, nasi, dan potongan rumput/daun/ranting dari kebun.

2. Sampah Anorganik

Sampah anorganik atau sampah kering atau sampah non-hayati adalah sampah yang sukar atau tidak dapat membusuk, merupakan sampah yang tersusun dari senyawa non-organik yang berasal dari sumber daya alam tidak terbarui seperti mineral dan minyak bumi atau dari proses industri. Contohnya adalah botol gelas, plastik, kaleng, dan logam. Sebagian sampah non-organik tidak dapat diuraikan oleh alam sama sekali dan sebagian lain dapat diuraikan dalam waktu yang sangat lama.

2.1.3 Penggolongan Sampah

Sampah dari aktivitas manusia dapat berasal dari beberapa sumber yaitu :

a. Sampah yang berasal dari pemukiman penduduk.

Sampah yang berasal dari pemukiman penduduk biasanya dihasilkan oleh satu atau beberapa anggota keluarga yang tinggal dalam suatu rumah yang terdapat di desa atau di kota. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan atau sampah basah (garbage), sampah kering (rubbish), abu atau sampah sisa tumbuhan.

- b. Sampah yang berasal dari tempat umum dan tempat perdagangan

Tempat umum adalah tempat yang memungkinkan banyak orang berkumpul dan melakukan kegiatan, salah satunya tempat perdagangan.

- c. Sampah yang berasal dari sarana layanan masyarakat milik pemerintah

Sarana layanan masyarakat yang dimaksud antara lain tempat hiburan dan umum, jalan umum, tempat parkir, tempat layanan kesehatan (rumah sakit, klinik, dan puskesmas), kompleks militer, gedung pertemuan, pantai dan sarana pemerintah yang lain.

- d. Sampah yang berasal dari industri berat dan ringan

Dalam pengertian ini yang termasuk industri berat dan ringan yaitu industri makanan dan minuman, industri kayu, industri kimia, industri logam, tempat pengolahan air kotor, tempat pengelolaan air minum, dan kegiatan industri lainnya.

- e. Sampah yang berasal dari pertanian

Sampah pertanian yaitu sampah yang dihasilkan dari tanaman atau hewan. Lokasi pertanian yang dimaksud seperti kebun, ladang ataupun sawah yang menghasilkan sampah berupa bahan makanan yang telah membusuk seperti sampah pupuk maupun sampah pembasmi hama lainnya.

2.1.4 Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilihat dari pendapat beberapa ahli dan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 yang dapat dibedakan atas 2 bagian yaitu meliputi:

- a. Pengurangan sampah

- 1. Pengurangan sampah meliputi bagian :

a) Pembatasan timbulan sampah

b) Pendaauran ulang sampah

c) Pembuatan kembali sampah

2. Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan kegiatan pengurangan sampah dengan cara :

a) Menetapkan target pengurangan sampah secara bertahap dalam jangka waktu tertentu

b) Memfasilitasi penerapan teknologi yang ramah lingkungan

c) Memfasilitasi kegiatan mengguna ulang dan mendaur ulang

3. Masyarakat dalam melakukan kegiatan pengurangan sampah menggunakan bahan yang dapat diguna ulang, di daur ulang dan mudah diurai oleh proses alam.

b. Penanganan sampah

Kegiatan penanganan sampah menurut UU No. 18 tahun 2008 meliputi: 15

1) Pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemilihan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan sifat sampah.

2) Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.

3) Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir.

4) Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Sampah berhubungan erat dengan manusia dan lingkungan karena dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif terhadap manusia dan lingkungan, baik atau buruknya dampak tersebut tergantung kepada kita bagaimana mengelolanya. Pengelolaan sampah yang baik akan memberikan dampak menguntungkan dan pengelolaan sampah yang kurang baik akan memberikan dampak yang merugikan. Untuk mengetahui dampak tersebut lebih jelas dapat dilihat dari.

a. Dampak terhadap manusia

1. Dampak menguntungkan

- a) Dapat digunakan sebagai makanan ternak
- b) Dapat berperan sebagai sumber energy
- c) Benda yang dibuang dapat diambil kembali untuk dimanfaatkan

2. Dampak merugikan

- a) Dapat berperan sebagai sumber penyakit
- b) Dapat menimbulkan bahaya kebakaran

b. Dampak terhadap Lingkungan

1. Dampak menguntungkan

- a) Dapat dipakai sebagai kompos
- b) Dapat dipakai sebagai penimbun tanah
- c) Dapat memperbanyak sumber daya alam melalui proses daur ulang

2. Dampak merugikan

- a) Dapat menimbulkan bau yang tidak sedap
- b) Dapat menimbulkan pencemaran udara, tanah dan air
- c) Dapat menyebabkan banjir

2.2 Rematik

2.2.1 Pengertian

Rheumatoid Arthritis adalah suatu penyakit inflamasi progresif, sistemik, dan kronis (Pusdinakes, 1995). *Arthritis Rheumatoid* merupakan peradangan yang kronis dan sistemik pada sendi sinovial. Inflamasi awal mengenai sendi-sendi sinovial disertai edema, kongestif vaskular, eksudat fibrin, dan infiltrasi selular.

Peradangan kronis sinovial menjadi menebal, terutama pada sendi artikular kartilago dari sendi. Pada sendi terjadi granulasi membentuk panus. Jaringan granulasi menguat karena radang menimbulkan gangguan nutrisi kartilago artikulasi, sehingga terjadi nekrotik.

Reumatik adalah penyakit autoimun yang ditandai dengan terdapatnya sinovitis erosif simetrik terutama mengenai jaringan persendian, seringkali melibatkan organ tubuh lainnya. Reumatik lebih banyak terjadi pada wanita (3 : 1 dengan kasus pria) pada usia 25 – 35 tahun. Faktor resiko reumatik terjadi pada orang-orang yang berusia diatas 60 tahun. Gejala reumatik antara lain nyeri dan bengkak pada sendi yang berlangsung terus menerus, kaku pada pagi hari berlangsung selama lebih dari 30 menit, persendian mengalami bengkak dan hangat jika diraba (Lutfi Chabib, 2016).

2.2.2 Faktor-Faktor Penyebab Reumatik

Penyebab penyakit reumatik belum diketahui secara pasti, namun faktor predisposisinya adalah mekanisme imunitas (antigen-antibodi) dan faktor metabolik dan infeksi virus. Manifestasi klinis arthritis Rheumatoid:

1. Setempat
 - a. Sakit pada persendian disertai kaku dan gerakan terbatas.
 - b. Lambat-laut membesar, panas, merah dan lemah.

- c. Perubahan bentuk tangan, jari tangan seperti leher angsa, deviasi ulna.
- d. Semua sendi dapat terserang (panggul, lutut, pergelangan tangan, siku, bahu, rahang).

2. Sistemik

- a. Mudah capek, lemah, dan lesu
- b. Demam
- c. Takikardia
- d. Berat badan turun
- e. Anemia

2.2.3 Konsep Nyeri

Nyeri adalah pengalaman perasaan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan aktual maupun potensial, atau menggambarkan kondisinya nyeri. Secara umum nyeri adalah suatu rasa tidak nyaman, baik ringan maupun berat. Nyeri di definisikan dalam suatu keadaan yang mempengaruhi seseorang dan ekstensinya diketahui bila seseorang pernah mengalaminya (Tamsuri, 2014). Nyeri suatu kondisi yang lebih dari pada sensasi tunggal yang disebabkan oleh stimulus tertentu.

Nyeri bersifat subjektif dan individual. Selain itu nyeri juga bersifat tidak menyenangkan, sesuatu kekuatan yang mendominasi, dan bersifat tidak berkesudahan. Stimulus nyeri dapat bersifat fisik dan/atau mental, dan kerusakan dapat terjadi pada jaringan aktual atau pada fungsi ego seseorang. Nyeri melelahkan dan menuntut energi seseorang sehingga dapat mengganggu hubungan personal dan mempengaruhi makna kehidupan. Nyeri tidak dapat diukur secara objektif, seperti menggunakan sinar-X atau pemeriksaan darah. Walaupun tipe nyeri tertentu menimbulkan gejala yang dapat diprediksi, sering kali perawat mengkaji nyeri dari kata-kata, perilaku ataupun respons yang diberikan oleh klien. Hanya klien yang tahu apakah terdapat nyeri dan seperti apa nyeri tersebut. Untuk

membantu seorang klien dalam upaya menghilangkan nyeri maka perawat harus yakin dahulu bahwa nyeri itu memang ada. kerusakan pada jaringan yang berpotensi rusak atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan nyeri merupakan mekanisme yang bertujuan untuk melindungi diri (Potter & Perry, 2015).

2.2.4 Terapi Komplementer Kompres Parut Jahe

Kompres merupakan salah satu upaya dalam mengatasi kondisi fisik dengan cara memanipulasi suhu tubuh atau dengan memblokir efek rasa sakit. Pemberian kompres air hangat adalah intervensi keperawatan yang sudah lama di aplikasikan oleh perawat, kompres air hangat dianjurkan untuk menurunkan nyeri karena dapat meredakan nyeri, meningkatkan relaksasi otot, meningkatkan sirkulasi, meningkatkan relaksasi psikologis, dan memberi rasa nyaman, kompres air hangat juga dapat meningkatkan aliran darah untuk mendapatkan efek analgesic dan relaksasi otot sehingga proses inflamasi berkurang.

Kompres hangat rebusan jahe merupakan tindakan yang sering kali digunakan sebagai obat nyeri persendian karena kandungan gingerol dan rasa hangat yang ditimbulkannya membuat pembuluh darah terbuka dan memperlancar sirkulasi darah, sehingga suplai makanan dan oksigen lebih baik dan nyeri sendi berkurang.

Jahe berasal dari asia Pasifik yang tersebar dari India sampai Cina. Sumatra Utara, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur merupakan pusat jahe di Indonesia. Jahe telah digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit seperti Hipoglikemi, Osteoarthritis, Gout, Rheumatoid Arthritis, Migrain, penyakit pada sistem gastrointestinal, Kardiovaskular dan hepatoprotektif. Pada sistem

gastrointestinal jahe dapat digunakan untuk mengobati mual, muntah, dispepsia, spasme abdomen dan ulkus. Ulkus peptikum dapat disebabkan karena banyak faktor yaitu

a) Mengonsumsi Alkohol Mengonsumsi alkohol dapat menyebabkan terjadinya ulkus pada gaster karena alkohol dapat menyebabkan defek pada lapisan mukus dan terjadinya difusi ion H^+ . 4,8

b) Infeksi *Helicobacter pylori* (*H. Pylori*) Infeksi *H. Pylori* merupakan penyebab utama dari ulkus peptikum yang pertama kali ditemukan oleh 2 ilmuwan Australia pada tahun 1982. *H. Pylori* merupakan basil gram negatif, berflagel, mikroaerofilik dan berbentuk spiral.

c) Penggunaan Non Steroid Anti Inflamasi (NSAID) NSAID merupakan obat-obatan yang digunakan untuk meredakan nyeri. NSAID bekerja dengan cara menghambat enzim siklooksigenasi (COX) yang menyebabkan penurunan sintesis prostaglandin yang merupakan faktor defensif dari lambung dan bila digunakan secara terus-menerus dapat menyebabkan kerusakan pada lambung. Stress dapat meningkatkan resiko terjadi ulkus peptikum.. Garam empedu dan ezim pancreas Garam empedu dan enzim pakreas dapat menyebabkan terjadinya ulkus saat garam empedu ataupun enzim pankreas mengalami refluks karena rusaknya sfingter pilorus ataupun terjadinya obstruksi parsial pada usus intestinal.

Penggunaan jahe sebagai obat tradisional telah lama dilakukan orang salah satunya adalah sebagai obat rematik. Untuk mengobati rematik banyak cara yang dapat dilakukan antara lain: Gunakan air perasan jahe yang dipanaskan, lalu kain yang dibasahi air perasan jahe di tempelkan di tempat yang bengkok.

2.3 Konsep Imunisasi

2.3.1 Pengertian imunisasi

Imunisasi merupakan suatu program yang dengan sengaja memasukkan antigen lemah agar merangsang antibodi keluar sehingga tubuh dapat resisten terhadap penyakit tertentu. Sistem imun tubuh mempunyai suatu sistem memori (daya ingat), ketika vaksin masuk kedalam tubuh, maka akan dibentuk antibodi untuk melawan vaksin tersebut dan sistem memori akan menyimpannya sebagai suatu pengalaman. Jika nantinya tubuh terpapar dua atau tiga kali oleh antigen yang sama dengan vaksin maka antibodi akan tercipta lebih kuat dari vaksin yang pernah dihadapi sebelumnya (Atikah,2010).

Imunisasi adalah cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpajan pada penyakit tersebut ia tidak menjadi sakit. Kekebalan yang di peroleh dari imunisasi dapat berupa kekebalan pasif maupun aktif (Ranuh et.al 2011). Program imunisasi bertujuan untuk memberikan kekebalan kepada bayi agar dapat mencegah penyakit dan kematian bayi serta anak yang disebabkan oleh penyakit yang sering berjangkit (Proverawati dan Andhini, 2010). Program imunisasi mempunyai tujuan umum yaitu menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Tujuan khusus program ini adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya target Universal Child Immunization (UCI) yaitu cakupan imunisasi lengkap minimal 80% secara merata pada bayi di seluruh desa/kelurahan pada tahun 2014.
2. Tervalidasinya Eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal (insiden di bawah 1 per 1.000 kelahiran hidup dalam satu tahun) pada tahun 2013.

3. Global eradikasi polio pada tahun 2018.
4. Tercapainya eliminasi campak pada tahun 2015 dan pengendalian penyakit rubella 2020.
5. Terselenggaranya pemberian imunisasi yang aman serta pengelolaan limbah medis (safety injection practise and waste disposal management) (Kemenkes RI, 2013).

2.3.2 Syarat Imunisasi

Syarat yang harus diperhatikan yaitu imunisasi diberikan kepada bayi atau anak yang sehat, vaksin yang diberikan harus baik, disimpan di lemari es dan belum lewat masa berlakunya, pemberian imunisasi dengan teknik yang tepat, mengetahui jadwal imunisasi dengan melihat umur dan jenis imunisasi yang telah diterima oleh bayi atau anak tersebut, memastikan jenis vaksin yang diberikan, memberikan dosis sesuai dengan takarannya, mencatat nomor batch pada buku anak atau kartu imunisasi serta memberikan *informed consent* kepada orangtua atau keluarga sebelum melakukan tindakan imunisasi yang sebelumnya telah dijelaskan kepada orangtuanya tentang manfaat dan efek samping atau Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang dapat timbul setelah pemberian imunisasi.

2.3.3 Macam-macam imunisasi

Berdasarkan proses atau mekanisme pertahanan tubuh, imunisasi dibagi menjadi dua yaitu ;

a. Imunisasi aktif

Imunisasi aktif merupakan pemberian zat sebagai antigen yang diharapkan akan terjadi suatu proses infeksi buatan, sehingga tubuh mengalami reaksi imunologik spesifik yang akan menghasilkan respons seluler dan humoral serta

dihasilkannya cell memory . jika benar-benar terjadi infeksi maka tubuh secara cepat dapat merespons. Dalam imunisasi aktif terdapat empat macam kandungan dalam setiap vaksinnya, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Antigen merupakan bagian dari vaksin yang berfungsi sebagai zat atau mikroba guna terjadinya semacam infeksi buatan (berupa polisakarida, toksid, virus yang dilemahkan atau bakteri yang dimatikan).
 2. Pelarut dapat berupa air steril atau berupa cairan kultur jaringan.
 3. *Preservative*, stabilizer dan antibiotik yang berguna untuk mencegah tumbuhnya mikroba sekaligus untuk stabilitas antigen.
 4. *Adjuvans* yang terdiri atas garam aluminium yang berfungsi untuk meningkatkan imunogenitas antigen.
- b. Imunisasi pasif

Imunisasi pasif merupakan pemberian zat (imunoglobulin) yaitu suatu zat yang dihasilkan melalui suatu proses infeksi yang dapat berasal dari plasma manusia atau binatang yang digunakan untuk mengatasi mikroba yang diduga sudah masuk ke dalam tubuh yang sudah terinfeksi (Radakrisnan, 2017).

2.3.4 Imunisasi Dasar Lengkap

Imunisasi dasar adalah imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah yaitu meliputi Hepatitis B, BCG (*Bacille Calmetee Guerin*), Campak, polio dan Vaksin Pentavalen (DPT-HB-HiB). Imunisasi dasar lengkap adalah program imunisasi yang dicanangkan pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan bayi di Indonesia. Imunisasi ini diberikan mulai dari bayi baru lahir (hepatitis B) sampai berumur 9 bulan (campak). Program imunisasi yang diwajibkan pemerintah untuk

memberikan imunisasi dasar lengkap yaitu Hepatitis B 1 kali pemberian, BCG 1 kali pemberian, DPT/HB/HiB (pentavalen) 3 kali pemberian dengan interval 4 minggu, polio 4 kali pemberian dengan interval 4 minggu dan campak 1 kali pemberian. Selain imunisasi yang diwajibkan, ada imunisasi yang di anjurkan pemerintah yaitu HiB (*Hemophilus Influenza Type B*), MMR (*Measles, mumps, rubella*), Tifoid, Hepatitis A, Varicella, jadi sifatnya tidak wajib (Susanti, 2019).

2.3.5 Manfaat Imunisasi Dasar

Manfaat imunisasi tidak hanya dirasakan oleh pemerintah dengan cara menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, tetapi juga di rasakan oleh (Nugrawati, 2019):

- a. Untuk Anak : Mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit dan kemungkinan cacat atau kematian.
- b. Untuk Keluarga: Menghilangkan kecemasan dan psikologi pengobatan bila anak sakit. Mendorong pembentukan keluarga apabila orang tua yakin bahwa anaknya akan menjalani masa kanak-kanak yang nyaman.
- c. Untuk Negara : Memperbaiki tingkat kesehatan, dan menciptakan bangsa yang kuat dan berakal untuk melanjutkan pembangunan negara.

BAB III

ANALISIS SITUASI

3.1 Gambaran Umum Lokasi PBL

Lingkungan II merupakan salah satu Lingkungan yang berada di Kelurahan Lubuk Tukko kecamatan Pandan, Kelurahan Lubuk Tukko dengan luas wilayah 260 Ha dan terdiri dari 4 Lingkungan. Adapun batas Lingkungan II yaitu:

1. Sebelah utara: berbatas dengan Kelurahan Sibuluan Indah
2. Sebelah selatan: berbatas dengan Kelurahan Lubuk Tukko Baru
3. Sebelah barat: berbatas dengan Samudra Indonesia
4. Sebelah timur: berbatas dengan Jalan Sisimangaraja

Lokasi PBL kami berada di Lingkungan II, Kelurahan Lubuk Tukko, Adapun gambaran umum Lingkungan II sebagai berikut:

1. Geografis
 - a. Sebelah utara: berbatas dengan Kelurahan Sibuluan Indah
 - b. Sebelah selatan: berbatas dengan Kelurahan Lubuk Tukko Baru
 - c. Sebelah barat: berbatas dengan Samudra Indonesia
 - d. Sebelah timur: berbatas dengan Jalan Sisimangaraja

2. Topografis

Lingkungan II berada di daerah dataran rendah yang berdekatan dengan muara.

3. Demografis

Jumlah KK : 170

Jumlah seluruh warga : 646

Laki-laki : 314

Perempuan : 332

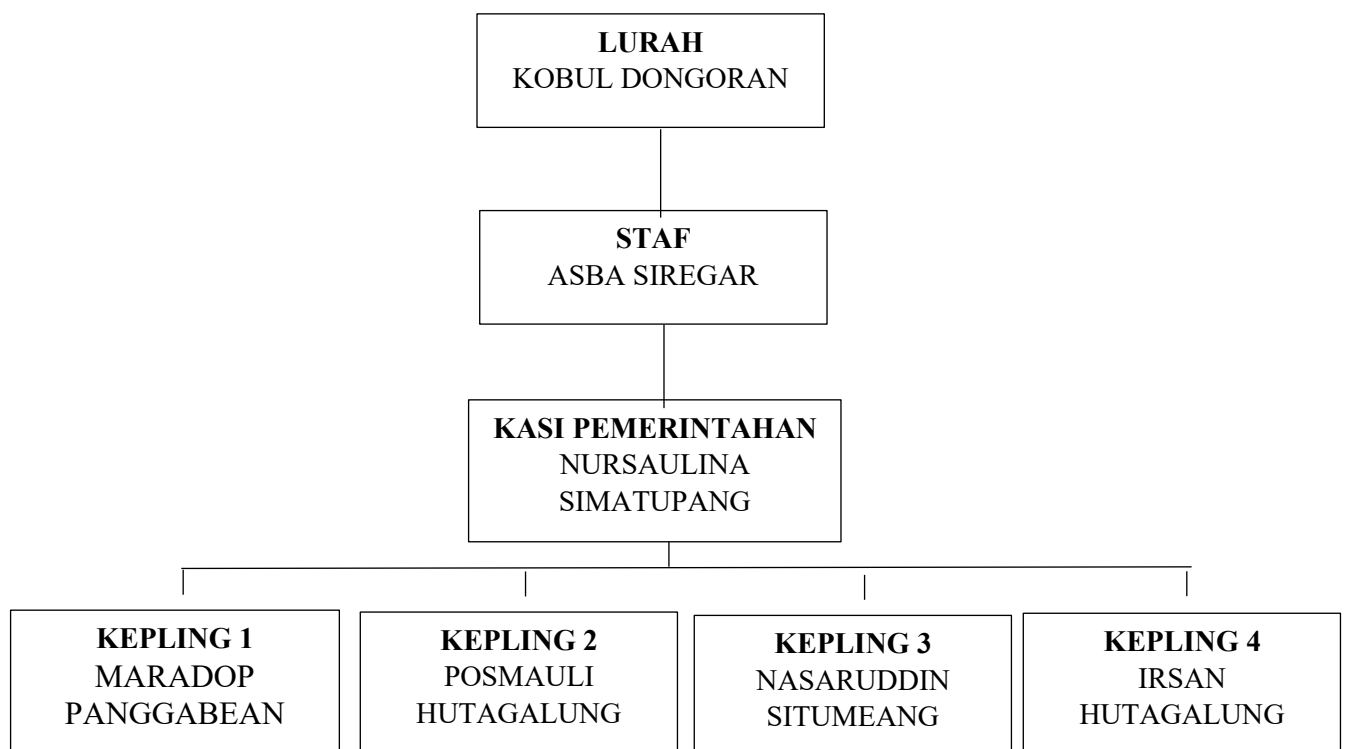
4. Sarana prasarana

Di Lingkungan II terdapat Masjid dan SD.

5. Organisasi kemasyarakatan

1. STM ada 1 yaitu STM Al Mubarroq
2. Kader posyandu

3.2 Struktur Organisasi Kelurahan



3.3 Gambaran Khusus Lokasi PBL

Gambaran Khusus Kondisi Masyarakat Lingkungan II Kelurahan Lubuk

Tukko Kecamatan Pandan

I. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Tabel 3.1 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

No	Hubungan kepala rumah tangga	Jumlah	%
1	Istri/Suami	312	48,3
2	Anak kandung	328	50,8
3	Famili Lain	6	0,9
	Total	646	100

Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa jumlah istri/suami sebanyak 312 orang (48,8%), anak kandung sebanyak 328 orang (50,3%), dan famili lain sebanyak 6 orang (0,9%).

Tabel 3.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

No	Jenis kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	314	48,8
2	Perempuan	332	51,4
	Total	646	100

Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 314 orang (48,8%) dan responden berjenis kelamin perempuan 332 orang (51,4%).

Tabel 3.3 Distribusi Responden Berdasarkan Status kawin di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

No	Status Kawin	Jumlah	Persen
1	Belum menikah	335	51,9
2	Menikah	285	44,1
3	Cerai hidup	12	1,9
4	Hidup terpisah	1	0,2
5	Cerai mati	13	2
	Total	646	100

Tabel 3.3 Dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan status kawin yang belum menikah sebanyak 335 orang (51,9%), Status Menikah berada di urutan kedua dengan 285 orang (44,1%). Sisanya adalah status Cerai mati 13 orang (2,0%), Cerai Hidup 12 orang, (1,9%), dan yang paling sedikit adalah Hidup Terpisah dengan 1 orang (0,2%).

Tabel 3.4 Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Umur	Jumlah	%
0-4 tahun (Bayi-Balita)	50	7,7
5-9 tahun (Anak-Anak)	41	6,3
10-18 tahun (Remaja)	111	17,2
18-59 tahun (Dewasa)	392	60,7
60> tahun (Lansia)	52	8
Total	646	100

Tabel 3.4 dapat dilihat bahwa mayoritas umur responden adalah umur 18-59 tahun sebanyak 392 orang (60,7%) dan minoritas umur 5-9 tahun sebanyak 41 orang (6,3%).

Tabel 3.5 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pendidikandi Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	Tidak/belum pernah sekolah	107	16,6

	(<5 tahun)		
2	Tidak Tamat SD/MI	52	8
3	Tamat SD/MI	145	22,4
4	Tamat SLTP/MTS	156	24,1
5	Tamat SLTA/MA	164	25,4
6	Tamat D3/S1	22	3,4
	Total	646	100

Tabel 3.5 dapat dilihat bahwa mayoritas pendidikan responden adalah tamat SLTA/MA sebanyak 164 orang (25.4%), dan minoritas Pendidikan tamat D3/S1 sebanyak 22 orang (3,4%).

Tabel 3.6 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

No	Status Pekerjaan	Jumlah	%
1	Tidak bekerja	293	45,36
2	Bekerja	260	40,25
3	Sedang mencari pekerjaan	1	0,15
4	Sekolah	92	14,24
	Total	646	100

Tabel 3.6 dapat dilihat bahwa mayoritas status pekerjaan responden adalah tidak bekerja sebanyak 293 orang (45,36%), dan minoritas sedang mencari pekerjaan sebanyak 1 orang (0,15%).

Tabel 3.7 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Sekolah (>10 thn)	283	43,81
2	PNS/TNI/Polri/BUMN	14	2,17
3	Pegawai swasta	29	4,49
4	Wiraswasta	51	7,89
5	Petani	3	0,46
6	Nelayan	63	9,75

7	Buruh	39	6,04
8	Lainnya	61	9,44
9	Ibu rumah tangga	103	15,94
10	Total	646	100

Tabel 3.7 Dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan utama responden adalah kategori nelayan sebanyak 31 orang (9,75%) dan minoritas adalah petani sebanyak 3 orang (0,46%).

Tabel 3. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Agama Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Agama	Jumlah	%
Islam	613	94,9
Kristen	33	5.1
Total	646	100

Tabel menunjukkan bahwa mayoritas beragama adalah islam sebanyak 613 responden (94,9%) dan minoritas beragama kristen sebanyak 33 responden (5,1%).

2. Keluarga mengikuti KB

Tabel 3. 9 Distribusi Responden Berdasarkan Status KB Di Lingkungan II Di Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Status Kb	Jumlah	%
Ya, Sekarang Menggunakan KB	22	12,9
Ya, pernah tetapi tidak menggunakan lagi	41	24,2
Tidak pernah menggunakan sama sekali	107	62,9
Total	170	100

Berdasarkan tabel 3.9 dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah ibu yang saat ini tidak pernah menggunakan sama sekali yaitu sebanyak 107 orang (62,9%). Sementara itu, minoritas responden adalah ibu yang sekarang menggunakan KB, yaitu sebanyak 22 orang (12,9%).

Tabel 3.10 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis KB Di Lingkungan II Di Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Jenis KB	Frekuensi	
	Ya	Tidak
Kondom pria	1	169
Sterilisasi pria	1	169
Pil	8	162
Iud/akdr	5	165
Suntikan	12	158
Sterilisasi wanita	1	169
Intravag	1	169
Diafragma	0	170
Implant	33	137
Jamu	1	169
Total menggunakan KB	63	107

Tabel 3.10 menunjukkan bahwa metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah implant (33 orang), diikuti oleh suntikan (12 orang). Sementara itu, penggunaan metode seperti pil, IUD, sterilisasi, maupun jamu tradisional relatif rendah. Tidak ada responden yang menggunakan diafragma. Data ini memperlihatkan bahwa sebagian besar masyarakat memilih metode kontrasepsi jangka pendek, sedangkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang masih rendah, sehingga perlu dilakukan edukasi mengenai efektivitas dan keamanan metode KB jangka panjang.

3. Kesehatan Ibu Hamil

Tabel 3. 11 Distribusi Nomor Urut Kehamilan Ibu Hamil Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

No. urut kehamilan	Frekuensi	%
Tidak Hamil	166	97,6
Kehamilan 1	2	1,2
Kehamilan 2	2	1,2
Total	170	100

Berdasarkan tabel, mayoritas responden tidak sedang hamil, yaitu sebanyak 166 orang (97,6%). Sementara itu, yang sedang mengalami kehamilan pertama hanya 2 orang (1,2%), kehamilan kedua sebanyak 2 orang (1,2%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kondisi tidak hamil.

Tabel 3. 12 Distribusi Tempat Memeriksa Kehamilan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Tempat memeriksa kehamilan	Frekuensi	%
Puskesmas/ pustu	2	50
Praktik dokter/ klinik	1	25
Praktik bidan	1	25
Total	4	100

Tabel menunjukkan bahwa tempat pemeriksaan kehamilan terbagi antara fasilitas pemerintah dipuskesmas sebanyak 2 responden (50%%) dan yang melakukan pemeriksaan di praktik dokter/ klinik dan praktik bidan sama-sama sebanyak 1 responden (25%).

Tabel 3.13 Distribusi Responden Berdasarkan Gangguan Kehamilan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Gangguan kehamilan	Frekuensi	%
Pernafasan sesak	1	25
Demam/panas	1	25
tidak ada komplikasi	2	50
Total	4	100

Sebagian besar responden yang sedang hamil tidak mengalami komplikasi (50%), sementara sisanya mengalami berbagai keluhan seperti pernafasan sesak (25%) dan demam/panas (25%).

4. Imunisasi Dasar Bayi

Tabel 3. 14 Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Catatan BB/TB Bayi Baru Lahir Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Catatan BB/TB	Frekuensi	%
Ya	17	34
Tidak	33	66
Total	50	100

Berdasarkan tabel 3.14 responden (34%) mengatakan ya memiliki catatan berat badan dan tinggi badan (BB/TB). Dan 33 responden (66%) mengatakan tidak memiliki catatan berat badan dan tinggi badan (BB/TB).

Tabel 3. 15 Distribusi Responden Berdasarkan Pengobatan Tali Pesar pada Neonatus Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Obat Tali Pesar	Frekuensi	%
Tidak diberi apa-apa	48	96
Obat tabur	1	2
Ramuan obat tradisional	1	2
Total	50	100

Hasil menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (96%) tidak diberi apa-apa untuk perawatan tali pusar, sedangkan hanya 1 orang (2%) yang memberikan obat tabur dan ramuan obat tradisional.

Tabel 3.16 Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Neonatus Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Pemeriksaan Neonatas	Frekuensi	%
YA	15	30
TIDAK	35	70
Total	50	100

Tabel menunjukkan bahwa 30% bayi mendapatkan pemeriksaan neonatus, sementara 70% belum diperiksa. Hasil ini menandakan bahwa cakupan pemeriksaan neonatus masih belum optimal.

Tabel 3.17 Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Sakit Saat 28 hari pertama di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Sakit saat 28 hari pertama	Frekuensi	%
YA	5	10
TIDAK	45	90
Total	50	100

Sebanyak 90% bayi tidak mengalami sakit selama 28 hari pertama kehidupan, sedangkan 10% lainnya mengalami sakit. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar bayi memiliki kondisi kesehatan yang baik pada masa neonatal.

Tabel 3.18 Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Jenis Imunisasi Dasar Pada Bayi dan Balita di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Jenis Imunisasi	Ya	Tidak	Total
Hepatitis B0	7	43	50
BCG	1	49	50
DPT-HB COMBO 1	1	49	50
DPT-HB COMBO 2	0	50	50
DPT-HB COMBO 3	0	50	50
Polio 1	2	48	50
Polio 2	1	49	50
Polio 3	1	49	50
Polio 4	1	49	50
Campak	2	48	50

Dari total 50 responden, imunisasi yang memiliki cakupan tertinggi adalah Hepatitis B0 sebanyak 14% sebanyak 7, Polio 1 dan campak (masing-masing 4%) sebanyak 2, sedangkan imunisasi dengan cakupan terendah adalah DPT-HB COMBO 2 dan DPT-HB COMBO 3 sebanyak 0%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar bayi belum menerima imunisasi dasar sehingga perlu ditingkatkan melalui edukasi dan pengawasan oleh tenaga kesehatan.

Tabel 3.19 Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Anak Tidak Pernah Imunisasi di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Alasan	Frekuensi	%
Keluarga tidak mengizinkan	26	52
Takut anak menjadi panas	10	20
Anak sering sakit	1	2
Tidak tau tempat imunisasi	13	26
Total	50	100.0

Sebagian besar responden menyatakan alasan imunisasi tidak lengkap mayoritasnya karena keluarga tidak mengizinkan sebanyak (52%), diikuti oleh takut anak menjadi panas sebanyak (20%), dan minoritas karena anak sering sakit sebanyak (2%).

5. Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 3. 20 Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Pada Bayi di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Pengonsumsian ASI	Jumlah	%
Ya	40	80%
Tidak	10	20%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberikan ASI kepada anaknya, yaitu sebanyak 47 orang (95,4%). Sedangkan minoritas responden yang tidak memberikan ASI berjumlah 3 orang (4,6%).

Tabel 3.21 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pemberian MP-ASI di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

Umur diberi MP-Asi	Frekuensi	%
3 - < 4 bulan	1	2%
4 - < 6 bulan	4	8%
≥ 6 bulan	45	90%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden 90% pertama kali memberikan MP-ASI pada usia ≥ 6 bulan. Sebanyak 8% memberikan MP-ASI pada usia 4 – < 6 bulan, dan 2% pada usia 3 – < 4 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu telah memberikan MP-ASI pada waktu yang sesuai dengan anjuran, yaitu setelah bayi berusia 6 bulan.

6. Penyakit Menular

Tabel 3.22 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular ISPA Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	ISPA	Jumlah	%
1	YA	5	0,8
2	TIDAK	641	99,2
	Total	646	100

Tabel 3.22 Dapat dilihat bahwa mayoritas responden Tidak pernah didiagnosis ISPA sebanyak 641 orang (99,2%). Minoritas responden Ya pernah didiagnosis ISPA sebanyak 5 orang (0,8%).

Tabel 3.23 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Diare Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	DIARE	Jumlah	%
1	Ya, dalam < 2minggu terakhir	4	0,6
2	Ya, >2 minggu -1 bulan	3	0,5
3	Tidak	638	98,8
4	Tidak tahu	1	0,2
	Total	646	100

Tabel 3.23 Dapat dilihat bahwa mayoritas responden Tidak didiagnosis diare sebanyak 638 orang (98,8%). Minoritas responden adalah yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 1 orang (0,2%).

Tabel 3.24 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Pneumonia Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	PNEUMONIA	Jumlah	%
1	Ya, >1 bulan – 12 bulan	1	0,2

2	Tidak	645	99,8
	Total	646	100

Tabel 3.24 Dapat dilihat bahwa mayoritas responden Tidak didiagnosis pneumonia sebanyak 645 orang (99,8,%). Minoritas responden adalah yang menyatakan ya, >1 bulan – 12 bulan sebanyak 1 orang (0,2%).

Tabel 3.25 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Malaria Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	MALARIA	Jumlah	%
1	Ya, dalam <1 bulan terakhir	2	0,3
2	Tidak	644	99,7
	Total	646	100

Tabel 3.25 Dapat dilihat bahwa mayoritas responden Tidak pernah didiagnosis Malaria sebanyak 644 orang (99,7%). Minoritas responden adalah yang didiagnosis Ya, dalam 1 bulan terakhir sebanyak 2 orang (0,3%).

Tabel 3.26 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular TB Paru Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	TB Paru	Jumlah	%
1	Ya, <2 minggu terakhir	3	0,5
2	Tidak	643	99,5
	Total	646	100

Tabel 3.26 Dapat dilihat bahwa mayoritas responden Tidak batuk dan tidak didiagnosa TB paru sebanyak 643 orang (99,5%). Minoritas responden yang menyatakan Ya, < 2 minggu batuk sebanyak 3 orang (0,5%).

7. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Tabel 3.27 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular DM Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	DM	Jumlah	%
1	Ya	2	0,3
2	Tidak	644	99,7
	Total	646	100

Tabel 3.27 Dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak batuk dan tidak didiagnosa DM sebanyak 644 orang (99,7%). Minoritas responden yang menyatakan Ya sebanyak 2 orang (0,3%).

Tabel 3.28 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Hipertensi Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	HIPERTENSI	Jumlah	%
1	Ya	31	4,8
2	Tidak	615	95,2
	Total	646	100

Tabel 3.28 Dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak didiagnosa hipertensi sebanyak 615 orang (95,2%). Minoritas responden yang menyatakan Ya sebanyak 31 orang (4,8%).

Tabel 3.29 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Reumatik Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	REUMATIK	Jumlah	%
1	Ya	41	6,4
2	Tidak	605	94,6
	Total	646	100

Tabel 3.29 Dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak didiagnosa reumatik sebanyak 605 orang (94,6%). Minoritas responden yang menyatakan Ya sebanyak 41 orang (6,4%).

Tabel 3.30 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Stroke Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	STROKE	Jumlah	%
1	Ya	5	0,8
2	Tidak	641	99,2
	Total	646	100

Tabel 3.30 Dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak didiagnosa stroke sebanyak 641 orang (99,2%). Minoritas responden yang menyatakan Ya sebanyak 5 orang (0,8%).

Tabel 3.31 Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit Menular Gangguan Jiwa Berat Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

No	Gangguan Jiwa Berat	Jumlah	%
1	Tidak	646	100
	Total	646	100

Tabel 3.31 Dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak didiagnosa gangguan jiwa berat sebanyak 646 orang (100%).

8. Perilaku Merokok

Tabel 3. 32 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Merokok Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Merokok	Jumlah	%
Ya, setiap hari	139	21,5%
Ya, kadang-kadang	11	1,7%
Tidak, tapi sebelumnya pernah merokok	13	2,0%

Tidak pernah sama sekali	483	74,8%
Total	646	100%

Berdasarkan isi tabel dapat diketahui bahwa mayoritas responden tidak pernah merokok sama yaitu sebanyak 483 orang (74,8%) dan merokok setiap hari sebanyak 139 orang (21,5%). Sedangkan minoritas responden kadang-kadang merokok berjumlah 11 orang (1,7%).

Tabel 3. 33 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Rokok Yang Dihisap Oleh Masyarakat Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Jenis rokok	Frekuensi		Total
	Ya	Tidak	
Rokok kretek	91	59	150
Rokok putih	74	76	150
Rokok linting	0	0	150
Cengklong	0	0	150

Tabel menunjukkan bahwa rokok kretek merupakan jenis rokok yang paling banyak dikonsumsi oleh responden sebanyak 91 orang (60,7%). Rokok putih dikonsumsi sebanyak 74 orang (49,3%) sedangkan rokok linting dan cengklong sebanyak 0 responden (0%).

Tabel 3.34 Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok Dalam Ruangan dan Setuju KTR Di Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Perilaku	Frekuensi		Total
	Ya	Tidak	
Merokok dalam gedung	107	43	150
Merokok luar	140	10	150

gedung			
Merokok bersama	118	32	150
ART			
Setuju KTR	124	26	150

Tabel menunjukkan sebagian besar perilaku responden perokok aktif. Sebanyak 107 orang merokok di dalam gedung, 140 orang di luar gedung, dan 118 orang merokok bersama anggota rumah tangga (ART). Dan 124 orang menyatakan setuju adanya Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

9. Keluarga memiliki/memakai air bersih.

Tabel 3.35 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Air Utama Untuk Keperluan Rumah Tangga Di Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Sumber	Frekuensi	%
Air ledeng/gunung	140	82,4
Air ledeng eceran/membeli	20	11,8
Sumur bor/pompa	9	5,3
Sumur gali terlindung	1	0,6
Total	170	100.0

Berdasarkan isi tabel mayoritas responden (82,4%) menggunakan air gunung sebagai sumber air utama dan minoritas responden (0,6%) menggunakan sumur gali terlindung sebagai sumber air utama.

Tabel 3.36 Distribusi Responden Berdasarkan Penyimpanan Air Minum Di Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Penyimpanan air minum	Frekuensi	%
Dispenser	36	21,2
Teko/ceret/terms/jerigen	134	78,8
Total	170	100.0

Berdasarkan isi tabel mayoritas responden (78,8%) menyimpan air minum menggunakan teko, ceret, termos dan jerigen dan minoritas responden menyimpan air minum menggunakan dispenser sebanyak (21,2%).

Tabel 3.37 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Septitank ke Sumber Air Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Jarak sumur ke septitank	Frekuensi	%
< 10 Meter	83	48,8
> 10 Meter	62	36,5
Tidak Tahu	25	14,7
Total	170	100.0

Berdasarkan tabel 3.37, sebagian besar sumur memiliki jarak kurang dari 10 meter dari septitank sebanyak 48,8% sedangkan 36,5% berjarak lebih dari 10 meter, dan 14,7% responden tidak mengetahui jaraknya.

Tabel 3. 38 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Memperoleh Air Minum Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Jarak memperoleh air minum	Frekuensi	%
Dalam Rumah	159	93,5
<=100 Meter	11	6,5
Total	170	100.0

Tabel tersebut menunjukkan mayoritas 93,5% responden memperoleh air minum dari dalam rumah, 14,7% dan dari jarak ≤ 100 meter ada sebanyak (6,5%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki akses cukup dekat terhadap sumber air minum untuk pemenuhan kebutuhan air sehari-hari.

10. Pemukiman

Tabel 3.39 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Rumah Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Status	Frekuensi	%
Milik sendiri	131	77,1
Kontrak	26	15,3
Bebas sewa (milik orangtua/sanak/saudara)	13	7,6
Total	170	100.0

Berdasarkan tabel 3.39, mayoritas responden (77,1%) menempati rumah milik sendiri, sementara 15,3% mengontrak dan 7,6% menempati rumah milik orang tua atau kerabat tanpa biaya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki tingkat kepemilikan tempat tinggal yang baik, meskipun masih terdapat kelompok yang bergantung pada tempat tinggal non-milik pribadi.

Tabel 3.40 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Jenis	Frekuensi	%
keramik/ubin/marmer/semen	84	49,4
semen plesteran retak	71	41,8
papan/bambu/anyaman bambu/rotan	15	8,8
Total	161	100.0

Data tabel 3.40 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki jenis lantai semen atau keramik/ubin/marmer/semen sebesar 49,4%, dan minoritas lantai papan/bambu/anyaman sebanyak 8,8%.

Tabel 3. 41 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Jenis	Frekuensi	%
tembok	114	67,1
kayu/papan/triplek	54	31,8
bambu	2	1,1

Total	170	100.0
-------	-----	-------

Berdasarkan tabel 3.41, sebanyak 67,1% rumah responden menggunakan tembok sebagai dinding, sedangkan minoritan responden 1,1% menggunakan bambu. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar rumah masih menggunakan bahan bangunan semi permanen, yang dapat memengaruhi ketahanan struktur dan kenyamanan hunian, serta memiliki implikasi terhadap kesehatan lingkungan dalam rumah.

Tabel 3.42 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Plafon Rumah Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Jenis	Frekuensi	%
beton	35	20,5
asbes/GRC board	61	35,9
kayu/triplek	45	26,5
tidak ada	29	17,1
Total	170	100.0

Tabel 3.42 menunjukkan bahwa mayoritas jenis plafon yang paling banyak digunakan adalah asbes/GRC board sebanyak (35,9%) dan minoritas responden tidak menggunakan plafon sebanyak (17,1%).

Tabel 3.43 Distribusi Responden Berdasarkan Ketersediaan Ventilasi Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Fentilasi	Frekuensi	%
Ada, luasnya $\geq 10\%$ luas lantai	88	52,1
Ada, luasnya $\leq 10\%$ luas lantai	81	47,9
Total	170	100.0

Hasil tabel 3.43 menunjukkan bahwa mayoritas rumah memiliki halaman atau ruang terbuka yang luasnya $\geq 10\%$ sebanyak 88 rumah sebanyak (52,1%) menunjukkan bahwa sebagian besar rumah menyediakan ruang terbuka yang memadai untuk kegiatan luar ruangan atau sirkulasi udara dan cahaya. Dan

minoritas 81 rumah (47,9%) hanya memiliki halaman yang luasnya $\leq 10\%$ dari luas lantai. Hal ini menggambarkan bahwa meskipun sebagian besar rumah memiliki ruang terbuka yang memadai, masih terdapat beberapa rumah dengan keterbatasan halaman yang mungkin memengaruhi kenyamanan hunian.

Tabel 3. 44 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Aliran Listrik Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Sumber	Frekuensi	%
listrik PLN	170	100
Total	170	100

Berdasarkan tabel 3.44, mayoritas rumah (100%) menggunakan listrik dari PLN sebagai sumber utama. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh rumah telah terjangkau oleh jaringan listrik resmi.

Tabel 3. 45 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Status	Frekuensi	%
Milik sendiri	166	97,6
Milik bersama	1	0,6
Tidak ada	3	1,8
Total	170	100.0

Berdasarkan tabel 3.45, sebagian besar 166 kepemilikan jamban (97,6%) dimiliki secara pribadi oleh penghuni. Sementara itu, 1 rumah (0,6%) yang dimiliki bersama, dan 3 rumah (1,8%) tidak memiliki jamban. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan pribadi mendominasi memiliki jamban pada rumah yang mereka tinggali.

Tabel 3. 46 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Sehat Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Jamban	Frekuensi	%
YA	165	97,1
TIDAK	5	2,9
Total	170	100

Hasil tabel 3.46 menunjukkan bahwa sebagian besar sebanyak 165 rumah (97,1%) memiliki jamban sehat, sedangkan hanya 5 rumah (2,9%) memiliki yang jamban tidak sehat. Hal ini menggambarkan bahwa akses terhadap jamban sehat umumnya sudah tersedia di hampir seluruh rumah, sehingga menunjukkan tingkat ketersediaan jamban sehat yang tinggi.

Tabel 3. 47 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Jamban Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Jenis Jamban	Frekuensi	%
Leher angsa	164	96,5
Plengsengan	4	2,4
Cemplung/cubluk/lubang tanpa lantai	1	0,6
Cemplung/cubluk/lubang dengan lantai	1	0,6
Total	170	100.0

Berdasarkan tabel 3. 47 menunjukkan bahwa sebagian besar sebanyak 164 rumah (96,5%) menggunakan jamban jenis leher angsa, yang menandakan akses sanitasi yang relatif memadai. Sementara itu, hanya 4 rumah (2,4%) yang menggunakan plengsengan, 1 rumah (0,6%) menggunakan cemplung atau cubluk tanpa lantai, dan 1 rumah (0,6%) menggunakan cemplung atau cubluk dengan lantai. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas rumah sudah memiliki fasilitas sanitasi yang lebih higienis, meskipun masih ada sebagian kecil rumah yang menggunakan jenis jamban sederhana.

Tabel 3. 48 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Buang Air Besar Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Tempat BAB	Frekuensi	%
Jamban	167	98,2
Sungai/danau/laut	2	1,2
Pantai/tanah lapang/kebun/ halaman	1	0,6

		42
Total	161	100.0

Berdasarkan tabel 3.48, menunjukkan bahwa sebagian besar sebanyak 167 rumah (98,2%) membuang air limbah melalui jamban, menandakan praktik sanitasi yang relatif baik. Sementara itu, sejumlah kecil rumah membuang air limbah ke sungai, danau, atau laut sebanyak 2 rumah (1,2%), dan 1 rumah (0,6%) membuang ke pantai, tanah lapang, kebun, atau halaman. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar rumah sudah memiliki sistem pembuangan yang higienis, masih terdapat rumah-rumah yang menggunakan metode pembuangan alternatif yang berpotensi menimbulkan risiko kesehatan lingkungan.

11. Pengolahan sampah

Tabel 3. 49 Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Penutup Tempat Sampah Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Tempat sampah	Frekuensi		Total
	Ya	Tidak	
Tertutup	94	76	170
Terbuka	152	16	170

Berdasarkan tabel 3.49 menunjukkan bahwa sebanyak 94 memiliki tempat penampungan sampah basah tertutup dan sebanyak 152 merupakan tempat penampungan sampah basa terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah basah masih belum merata di wilayah tersebut, sehingga sebagian besar rumah perlu mengelola sampah basah tanpa tempat khusus yang memadai.

Tabel 3.50 Distribusi Responden Berdasarkan Penanganan Sampah Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Penanganan	Frekuensi	%
Diangkut petugas	3	1,8
Ditimbun dalam tanah	13	20
Dibakar	116	68,2
Dibuang ke kali/ sungai/	5	2,9

parit/ laut		
Dibuang sembarangan	12	26.5
Total	170	100.0

Berdasarkan tabel 3.50 menunjukkan bahwa mayoritas cara pembuangan sampah rumah tangga di wilayah ini sebagian besar dilakukan dengan membakar sampah sebanyak 116 (68,2%), membuang sampah secara sembarangan sebanyak 12 (2,9%) dan minoritas diangkut petugas 3 (1,8%). Data ini mengindikasikan bahwa pengelolaan sampah di wilayah tersebut masih dominan dilakukan dengan membakar sampah yang memiliki potensi menimbulkan risiko lingkungan.

Tabel 3. 51 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Pembuangan Limbah Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Tempat Pembuangan Air Limbah	Frekuensi	%
Penampungan tertutup dipekarangan/SPAL	56	32,9
Penampungan terbuka dipekarangan	47	27,6
Penampungan diluar pekarangan	33	19,4
Tanpa penampunagn (ditanah)	18	10,6
Langsung ke got/sungai	16	9,4
Total	170	100.0

Berdasarkan tabel 3.51 menunjukkan bahwa cara pembuangan air limbah dari kamar mandi, tempat cuci piring, dan dapur mayoritas memiliki penampungan tertutup dipekarangan/SPAL sebanyak 56 (32,9) dan langsung ke got/sungai sebanyak 16 (9,4).

Tabel 3. 52 Distribusi Responden Berdasarkan Keluarga Anggota JKN/Askes Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

ART punya JamKes	Frekuensi	%
Ya, (BPJS, KIS dan ASKES)	329	50,9
Tidak	317	49,1
Total	646	100.0

Dari isi tabel tersebut mayoritas responden memiliki JKN sebanyak (50,9%) dan minoritas menggunakan tidak memiliki JKN sebanyak (49,1%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat terlindungi oleh sistem jaminan kesehatan nasional.

13. Konsumsi Makanan Beresiko dan Penyedap

Tabel 3. 53 Distribusi Responden Berdasarkan Konsumsi Makanan Beresiko dan Penyedap Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Jenis	Frekuensi					Tota	
makanan	1-		3-	Tidak			
	>1x/hari	1x/hari	2x/mingg	6x/mingg	<3x/bula	perna	
			u	u	n	h	
Manis	65	281	7	244	15	29	646
Asin	4	410	12	208	10	2	646
Berlema	8	207	45	374	3	9	646
k							
Kafein	0	0	0	0	0	661	646
(Bukan							
kopi)							
Olahan	4	272	33	266	28	43	646
daging							
pengawet							
Penyeda	9	491	75	51	18	2	646
p							
Kopi	2	300	6	137	19	182	646
Makanan	3	99	50	349	56	89	646
bakar							

Mie instan	0	146	6	373	112	9	646
Mie basah	0	128	5	413	93	7	646
Roti	0	273	58	309	5	1	646
Biskuit	7	260	47	307	24	1	646

Berdasarkan tabel distribusi konsumsi makanan berisiko dan penyedap, mayoritas responden masih rutin mengonsumsi berbagai jenis makanan tersebut. Konsumsi makanan manis dan asin didominasi frekuensi 1 kali per hari, masing-masing sebanyak 285 dan 410 responden. Konsumsi makanan berlemak dan olahan daging berpengawet banyak dikonsumsi 3–6 kali per minggu (207 dan 272 responden). Seluruh responden tercatat tidak pernah mengonsumsi kafein non-kopi.

Pada jenis penyedap, sebagian besar (491 responden) mengonsumsi 1 kali per hari. Konsumsi kopi juga cukup tinggi, dengan 300 responden mengonsumsi 1 kali per hari. Konsumsi makanan bakar didominasi frekuensi 3–6 kali per minggu (349 responden), sedangkan mi instan paling banyak dikonsumsi 1–2 kali per minggu (146 responden). Konsumsi mi basah banyak dilakukan 1 kali per hari (128 responden). Sementara itu, konsumsi roti dan biskuit paling banyak pada kategori 1 kali per hari dan 3–6 kali per minggu. Secara keseluruhan, mayoritas responden masih memiliki pola makan yang berisiko karena frekuensi konsumsi makanan manis, asin, berlemak, olahan, serta penyedap yang cukup tinggi.

Tabel 3. 54 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Bumbu Instan Pada Saat Memasak Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Penggunaan Bumbu Instan	Frequency	%
> 1 kali/hari	3	1,2
1 kali/hari	130	76,9
1-2 kali/minggu	8	4,7
3-6 kali/minggu	29	17,2
Total	170	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi penggunaan bumbu instan pada saat memasak, sebagian besar responden menggunakan bumbu instan 1 kali per hari, yaitu sebanyak 130 responden (76,9%). Penggunaan 3–6 kali per minggu juga cukup tinggi, dilaporkan oleh 29 responden (17,2%). Sebanyak 8 responden (4,7%) menggunakan bumbu instan lebih dari 1-2 kali/minggu, sedangkan penggunaan > 1 kali/hari merupakan yang paling rendah, yaitu hanya 3 responden (1,2%). Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa penggunaan bumbu instan cukup tinggi dalam kegiatan memasak sehari-hari.

Tabel 3. 55 Distribusi Responden Berdasarkan Berapa Banyak Penggunaan Bumbu Instan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Banyak Penggunaan Bumbu Instan	Frequency	%
Satu bungkus	15	8,9
Setengah bungkus	72	42,6
Seperempat Bungkus	11	6,5
Lebih kurang satu sendok teh	71	42
Total	170	100,0

Berdasarkan jumlah penggunaan bumbu instan, mayoritas responden menggunakan setengah bungkus, yaitu sebanyak 72 responden (42,6%). Penggunaan dalam jumlah lebih kurang satu sendok teh juga cukup tinggi, dilaporkan oleh 71 responden (42%). Sebanyak 15 responden (8,9%) menggunakan satu bungkus penuh, sedangkan penggunaan paling sedikit terdapat pada kategori seperempat bungkus, yaitu 11 responden (6,5%). Secara keseluruhan, sebagian besar ibu menggunakan bumbu instan dalam takaran sedang seperti setengah bungkus atau sekitar satu sendok teh.

Tabel 3. 56 Distribusi Responden Berdasarkan Masakan apa saja yang menggunakan bumbu masak instan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Masakan menggunakan bumbu instan	Frequency	%
Ayam goreng	20	11,8
Racik tempe	55	32,5
Nasi goreng	27	16
Sop	17	10,1
Gulai	46	27,2
Gorengan krispy	5	2,4
Total	170	100,0

Berdasarkan jenis masakan yang menggunakan bumbu instan, diketahui bahwa masakan yang paling banyak menggunakan bumbu instan adalah racik tempe, yaitu sebanyak 55 responden (32,5%). Diikuti oleh gulai sebanyak 46 responden (27,2%) dan nasi goreng sebanyak 27 responden (16%). Penggunaan bumbu instan pada ayam goreng 20 responden (11,8%) dan sop 17 responden (10,1%). Sedangkan gorengan krispy merupakan jenis masakan yang paling jarang menggunakan bumbu instan, hanya pada 5 responden (2,4%). Secara keseluruhan, masakan yang paling sering diolah dengan bumbu instan adalah racik tempe dan gulai

Tabel 3. 57 Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Ibu menggunakan bumbu Instan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan

Alasan Ibu menggunakan bumbu Instan	Frequency	Percent
Agar masakan menjadi lebih enak dan lezat	97	56,4
Karena banyak dijual di warung-warung	25	14,2
Memasak menjadi lebih praktis	47	27,8
Karena ikut- ikut teman/ tetangga	1	0,6
Total	170	100,0

Berdasarkan tabel tersebut alasan penggunaan bumbu instan, sebagian besar responden memilih menggunakannya karena masakan menjadi lebih enak dan lezat, yaitu sebanyak 97 responden (56,4%). Sebanyak 47 responden (27,8%) menggunakan bumbu instan karena alasan praktis, sedangkan 25 responden (14,2%) menyatakan penggunaannya dipengaruhi oleh ketersediaan bumbu instan yang banyak dijual di warung-warung. Hanya 1 responden (0,6%) yang menggunakan bumbu instan karena ikut-ikutan teman atau tetangga. Secara keseluruhan, cita rasa dan kepraktisan merupakan alasan dominan penggunaan bumbu instan.

BAB IV

RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN

3.4 Tabel POA

No	Masalah	Tujuan	Solusi	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
1	Sampah	Untuk menjadikan lingkungan kelurahan Lubuk Tukko terlihat bersih dan tidak ada lagi permasalahan sampah	1. Melakukan penyuluhan buang sampah pada tempatnya 2. Mengadakan penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga. 3. Memberikan 4 tempat sampah	1. Terlaksananya kegiatan penyuluhan buang sampah pada tempatnya. 2. Terlaksananya kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga. 3. Tersedianya 4 tempat sampah	1. 4 Oktober 2025 2. 7 Oktober 2025 3. 9 Oktober 2025
2	Reumatik	Untuk memberikan penanganan reumatik	Melakukan demonstrasi terapi komplementer kompres parut jahe	Terlaksananya kegiatan demonstrasi terapi komplementer kompres parut jahe.	7 Oktober 2025
3	Imunisasi	Untuk menambah pengetahuan ibu mengenai pentingnya imunisasi	Melakukan penyuluhan pentingnya imunisasi.	Terlaksananya kegiatan penyuluhan pentingnya imunisasi.	8 Oktober 2025

3.5 Tempat, Waktu dan Sasaran Kegiatan

Tempat pelaksanaan PBL dilakuakn di wilayah Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko. Waktu kegiatan PBL dilaksanakan mulai Tanggal 01 September – 10 Oktober 2025. Sasarang kegiatan PBL yang kami lakukan di Kelurahan Lubuk Tukko adalah semua masyarakat.

Table 4.2.1 Tempat, Waktu dan Sasaran Kegiatan

No	Hati/tanggal	Kegiatan
1	Jumat- sabtu, 29-30 agustus 2025	Pembekalan PBL
2	Senin, 1 september 2025	Penyebaran kuesiober dan entry data untuki di Analisa
3	Jumat, 19 september 2025	MMD (Musyawara Masyarakat Desa)
3	Sabtu-kamis, 4-9 oktober 2025	Melakukan intervensi
4	Senin-kamis, 13-16 oktober 2025	Pembuatan laporan hasil PBL

3.6 Rencana Usulan Kegiatan (RUK)

Upaya Kesehatan	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Target	Kebutuhan Sumberdaya			Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan
					Dana	Alat	Tenaga		
Penyuluhan buang sampah pada tempatnya	Penyuluhan	Memberikan pengetahuan dan dampak membuang sampah sembarangan pada lingkungan.	Anak SD Negeri 156473 Lubuk Tukko 2	100%	Rp 250.000	Spanduk Ppt Infocus Konsumsi	1. Zulpadli nasution 2. Tiara 3. Nursaniah	Anak-anak jadi mengetahui jenis sampah, pentingnya menjaga kebersihan serta dampak yang ditimbulkan akibat membuang sampah sembarangan.	Dana intervensi
Penyuluhan pengelolaan sampah	Penyuluhan	Memberikan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, tentang cara mengelola	Ibu rumah tangga	100%	Rp 250.000	Poster Spanduk Konsumsi	1. Wilda zahara 2. Alfikri 3. Risni khairani	Masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, mengetahui tentang cara mengelola sampah rumah tangga dengan	Dana intervensi

		sampah rumah tangga dengan baik dan benar agar lingkungan sekitar tetap bersih.						baik dan benar agar lingkungan sekitar tetap bersih.	
Demonstrasi terapi komplementer kompres parut jahe	Penyuluhan	Memberikan pemahaman tentang cara mengatasi nyeri pada rematik.	Lansia	100%	Rp 250.000	Poster Spanduk Konsumsi	1. Hasyim soleh 2. Filzah abelia 3. Yoggi saptra	Masyarakat mampu mempraktekan cara mengatasi nyeri pada rematik dengan kompres parut jahe.	Dana intervensi
Penyuluhan pentingnya imunisasi	Penyuluhan	Memberikan pengetahuan para ibu mengenai pentingnya imunisasi.	Ibu yang memiliki bayi dan balita	100%	Rp 250.000	Poster Spanduk Konsumsi	1. Riza umami 2 Aliyah nur utami	Para ibu, khususnya ibu yang memiliki balita, mengenai manfaat imunisasi.	Dana intervensi
Penyediaan 4 buah tempah sampah	Penyediaan 4 buah tempah sampah	Menyerahkan 4 buah tempah sampah di beberapa lokasi.	Masyarakat	100%	Rp 500.000	Tempat sampah	Kelompok 4	Tersedianya tempah sampah di lingkungan kelurahan lubuk tukko	Dana intervensi

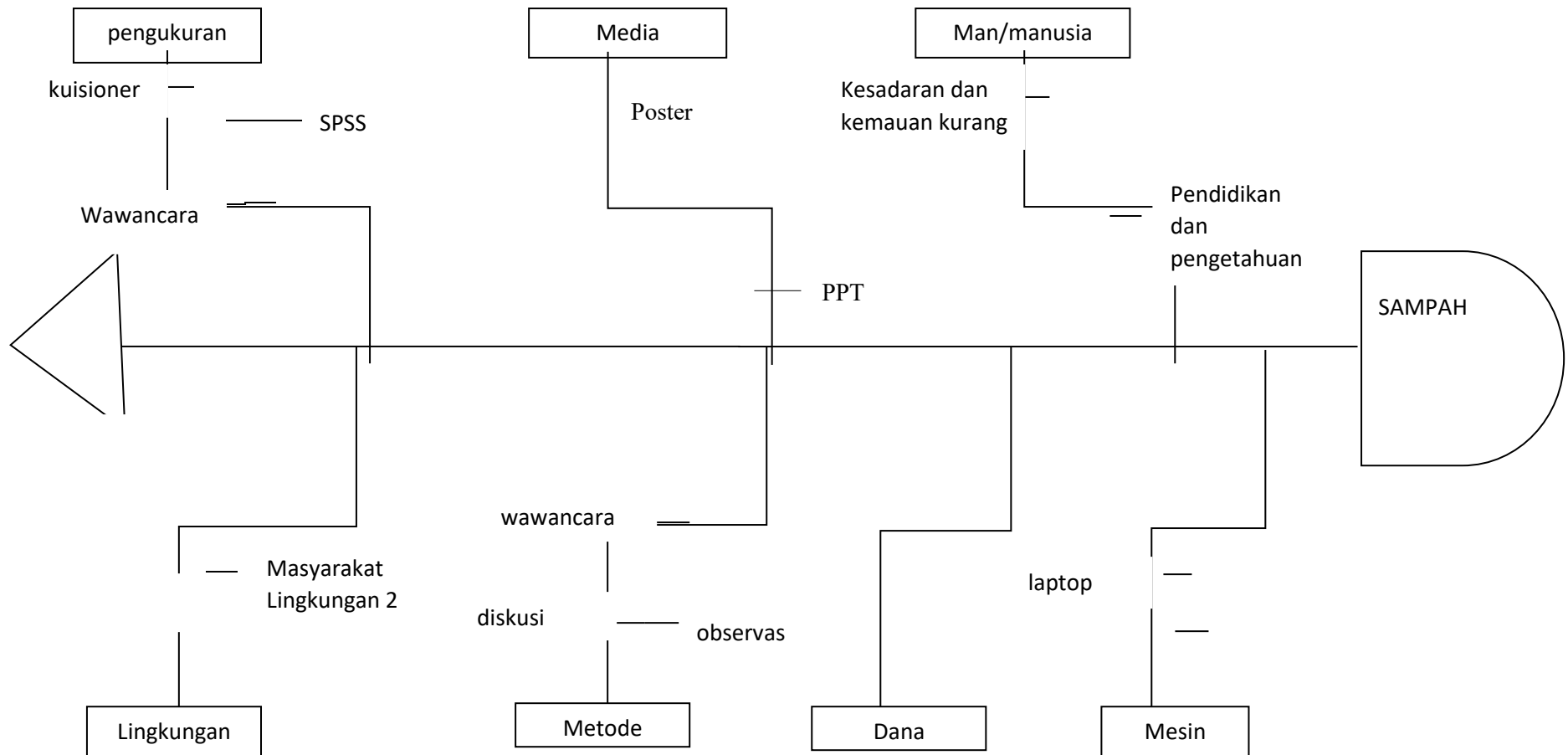
Tabel 4.1 Tabel USG

Masalah	U	S	G	Skor	Prioritas
1. Sampah	5	4	4	13	1
2. Reumatik	4	4	4	12	2
3. Imunisasi	3	4	4	11	3

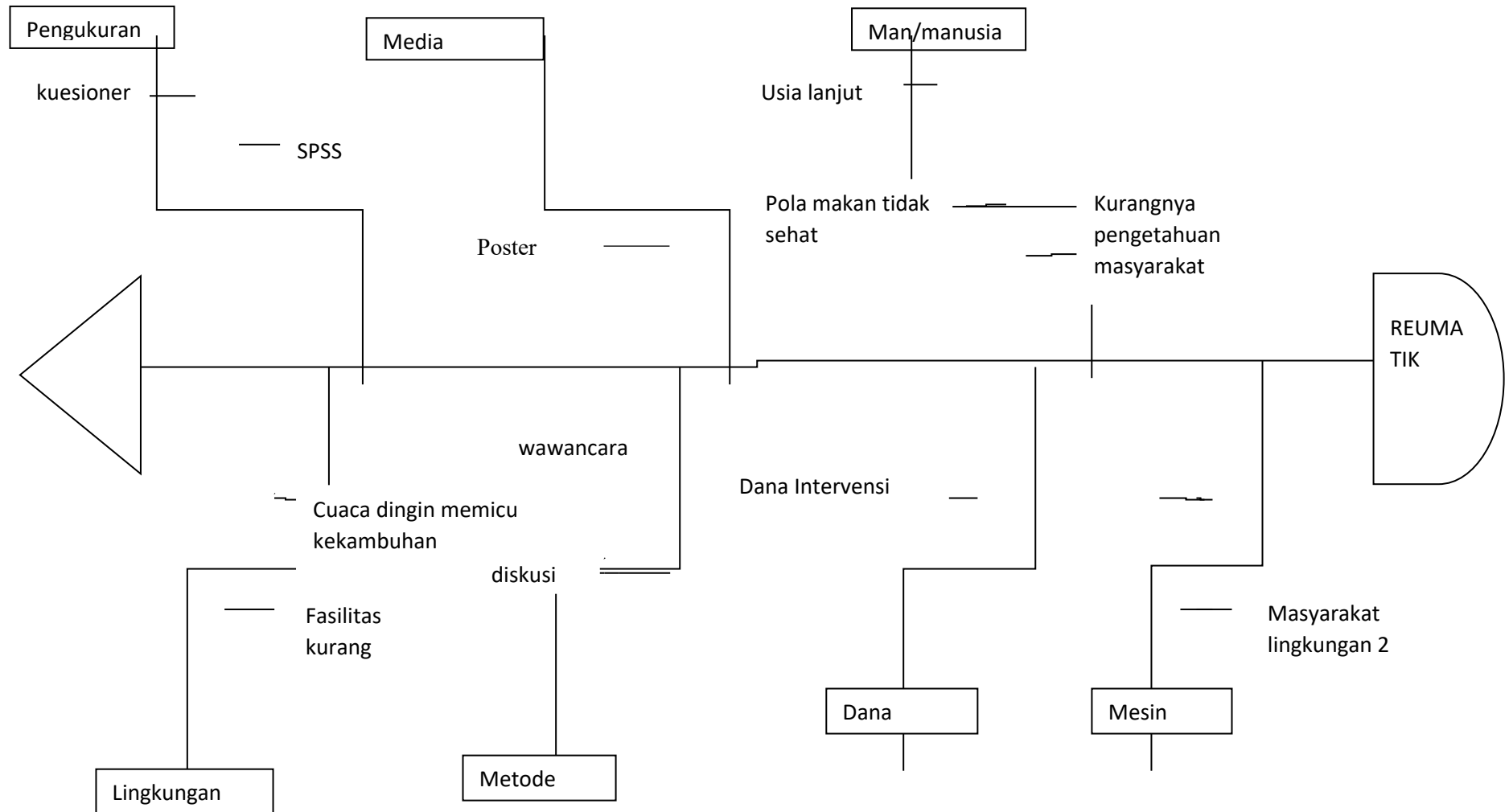
Penilaian dari tabel USG 1-5

1. = rendah
2. = agak rendah
3. = sedang
4. = tinggi
5. = sangat tinggi

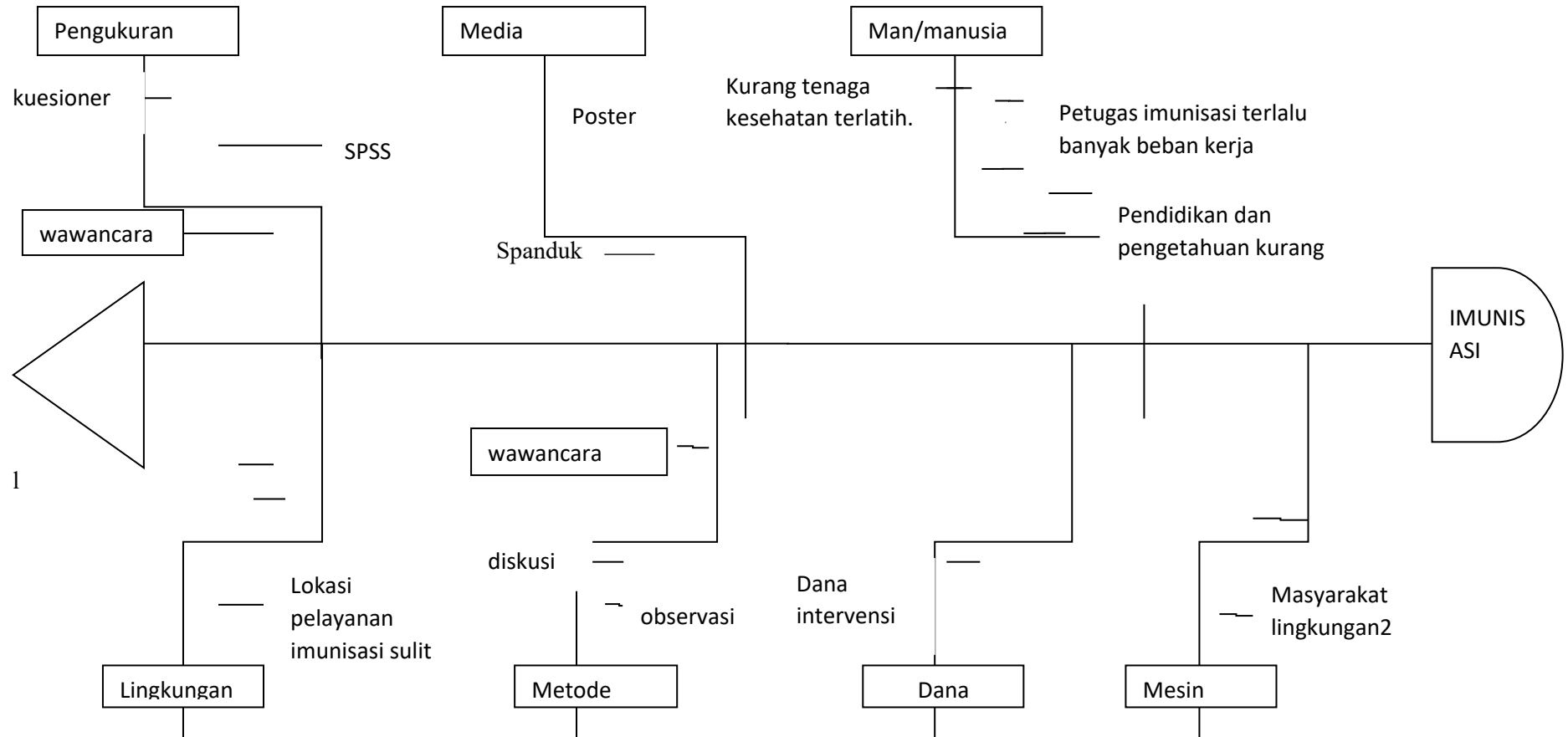
Skema. 1.2. 1
DIAGRAM PERMASALAHAN SAMPAH



Skema. 1.2. 2
DIAGRAM REUMATIK



Skema. 1.2. 3
DIAGRAM IMUNISASI



BAB V

HASIL KEGIATAN INTERVENSI

5.1 Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK)

Upaya kesehatan	Kegiatan	Sasaran	Targer	Volume kegiatan	Rincian pelaksanaan	Lokasi	Tenaga	Jadwal	Biaya
Penyuluhan buang sampah pada tempatnya	Memberikan pengetahuan dan dampak membuang sampah sembarangan pada lingkungan.	Anak SD	100%	Spanduk Ppt Konsumsi	Kegiatan penyuluhan ini memberikan pengetahuan kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan serta dampak yang ditimbulkan akibat membuang sampah sembarangan.	SD Negeri 156473 Lubuk Tukko 2	1. Zulpadli nasution 2. Tiara 3. Nursaniah	4 Oktober 2025 Pukul 10.00-11.00 WIB	Rp 250.000
Penyuluhan pengelolaan sampah	Memberikan pengetahuan pengelolaan sampah	Ibu rumah tangga	100%	Poster Spanduk Konsumsi	Memberikan pengetahuan kepada masyarakat,	Posko PBL	1. Wilda zahara 2. Alfikri 3. Risni	7 Oktober 2025 Pukul 16.00-17.00 WIB	Rp 250.000

					khususnya ibu rumah tangga, tentang cara mengelola sampah rumah tangga dengan baik dan benar agar lingkungan sekitar tetap bersih.		khairani		
Demonstrasi terapi komplementer kompres parut jahe	Memberikan pengetahuan tentang cara mengatasi nyeri pada rematik dengan kompres parut jahe	Lansia	100%	Poster Spanduk Konsumsi	Memberikan pengetahuan tentang cara mengatasi nyeri pada rematik dengan kompres parut jahe	Posko PBL Dan door to door	1. Hasyim soleh 2. Filzah abelia 3. Yoggi saptra	7 Oktober 2025 Pukul 14.00-15.00 WIB	Rp 250.000
Penyuluhan pentingnya imunisasi	Memberikan pengetahuan pentingnya imunisasi	Ibu yang memiliki bayi dan balita	100%	Poster Spanduk Konsumsi	Memberikan pengetahuan pada ibu, yang memiliki balita, mengenai pentingnya imunisasi.	Posyandu	1. Riza umami 2 Aliyah nur utami	8 Oktober 2025 Pukul 10.00-11.00 WIB	Rp 250.000

Penyediaan 4 buah tempah sampah	Menyediakan 4 buah tempat sampah di lingkungan kelurahan Lubuk Tukko		100%	4 buah Tempat sampah	Menyerahkan 4 buah tempat sampah di beberapa lokasi.	Lingkungan lubuk tukko	Kelompok 4	9 Oktober 2025 Pukul 16.00	Rp 500.000
---------------------------------	--	--	------	----------------------	--	------------------------	------------	----------------------------	------------

5.2 Solusi Kegiatan yang Diusulkan

Solusi kegiatan intervensi yang diusulkan oleh mahasiswa berdasarkan hasil priorotas dari masalah kesehatan di daerah pesisir meliputi :

1. Penyuluhan buang sampah pada tempatnya pada anak SD Lubuk Tukko
2. Penyuluhan pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga
3. Demonstrasi terapi komplementer kompres parut jahe
4. Penyuluhan pentingnya imunisasi

5.3 Hasil kuesioner dari intervensi

1. Penyuluhan buang sampah pada tempatnya pada anak SD Lubuk Tukko

Tabel 5.3.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Sampah Sebelum Penyuluhan Di SD Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Sampah	Jumlah	%
1	Kurang	12	46,2
2	Cukup	12	46,2
3	Baik	2	7,7
	Total	26	100

Tabel 5.3.1.1 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang sampah sebelum penyuluhan adalah kurang yaitu sebanyak 12 responden (46,2%), cukup sebanyak 12 responden (46,2%), dan minoritas baik yaitu sebanyak 2 responden (7,7%).

Tabel 5.3.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Sampah Sesudah Penyuluhan Di SD Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Sampah	Jumlah	%
1	Cukup	5	19,2

2	Baik	21	80,8
	Total	26	100

Tabel 5.3.1.2 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang sampah sesudah penyuluhan adalah baik yaitu sebanyak 21 responden (80,8%) dan cukup sebanyak 5 responden (19,2%).

Tabel 5.3.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Sampah Sebelum Penyuluhan Di SD Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Sampah	Jumlah	%
1	Negatif	8	30,8
2	Positif	18	69,2
	Total	26	100

Tabel 5.3.1.3 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap responden tentang sampah sebelum penyuluhan adalah negatif yaitu sebanyak 8 responden (30,8%) dan positif sebanyak 18 responden (69,2%).

Tabel 5.3.1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Sesudah Penyuluhan Di SD Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Sampah	Jumlah	%
1	Negatif	3	11,5
2	Positif	23	88,5
	Total	26	100

Tabel 5.3.1.4 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas sikap responden tentang sampah sesudah penyuluhan adalah positif sebanyak 23 responden (88,5%) dan minoritas negatif sebanyak 3 responden (11,5%).

Tabel 5.3.1.5 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Tentang Sampah Sebelum Penyuluhan Di SD Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Sampah	Jumlah	%
1	Kurang	16	61,5
2	Baik	10	38,5
	Total	26	100

Tabel 5.3.1.5 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas tindakan responden tentang sampah sebelum penyuluhan adalah kurang yaitu sebanyak 16 responden (61,5%) dan minoritas baik sebanyak 10 responden (38,5%).

Tabel 5.3.1.6 Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Tentang Sampah Sesudah Penyuluhan Di SD Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Pengelolaan sampah	Jumlah	%
1	Kurang	4	15,4
2	Baik	22	84,6
	Total	26	100

Tabel 5.3.1.6 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas tindakan responden tentang sampah sesudah penyuluhan adalah baik yaitu sebanyak 22 responden (84,6%) dan minoritas kurang sebanyak 4 responden (15,4%).

2. Penyuluhan pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga

Tabel 5.3.2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sampah Sebelum Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Pengelolaan sampah	Jumlah	%
1	Kurang	20	80
2	Cukup	5	20
	Total	25	100

Tabel 5.3.2.1 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang pengelolaan sampah sebelum penyuluhan adalah kurang yaitu sebanyak 20 responden (80%) dan minoritas cukup yaitu sebanyak 5 responden (20%).

Tabel 5.3.2.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sampah Sesudah Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Pengelolaan sampah	Jumlah	%
1	Kurang	2	8
2	Cukup	23	92
	Total	25	100

Tabel 5.3.2.2 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang pengelolaan sampah sesudah penyuluhan adalah cukup yaitu sebanyak 23 responden (92%) dan minoritas kurang sebanyak 2 responden (8%).

Tabel 5.3.2.3 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Sebelum Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Pengelolaan sampah	Jumlah	%
1	Negatif	11	44

2	Positif	14	56
	Total	25	100

Tabel 5.3.2.3 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap responden tentang pengelolaan sampah sebelum penyuluhan adalah negatif yaitu sebanyak 11 responden (44%) dan positif sebanyak 14 responden (56%).

Tabel 5.3.2.4 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Sesudah Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Pengelolaan sampah	Jumlah	%
1	Positif	25	100
	Total	25	100

Tabel 5.3.2.4 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas sikap responden tentang pengelolaan sampah sesudah penyuluhan adalah positif sebanyak 25 responden (100%).

Tabel 5.3.2.5 Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Tentang Pengelolaan Sampah Sebelum Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Pengelolaan sampah	Jumlah	%
1	Buruk	16	64
2	Baik	9	36
	Total	25	100

Tabel 5.3.2.5 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas tindakan responden tentang pengelolaan sampah sebelum penyuluhan adalah buruk yaitu sebanyak 16 responden (64%) dan minoritas baik sebanyak 9 responden (36%).

Tabel 5.3.2.6 Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Tentang Pengelolaan Sampah Sesudah Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Pengelolaan sampah	Jumlah	%
1	Buruk	12	48
2	Baik	13	52
	Total	25	100

Tabel 5.3.2.6 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas tindakan responden tentang pengelolaan sampah sesudah penyuluhan adalah baik yaitu sebanyak 13 responden (52%) dan minoritas buruk sebanyak 12 responden (48%).

3. Demonstrasi Terapi Komplementer Kompres Parut Jahe

Tabel 5.3.3.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Reumatik Sebelum Demonstrasi Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Reumatik	Jumlah	%
1	Kurang	12	48
2	Cukup	12	48
3	Baik	1	4
	Total	25	100

Tabel 5.3.3.1 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang reumatik sebelum demonstrasi adalah kurang yaitu sebanyak 12 responden (48%) cukup yaitu sebanyak 12 responden (48%) dan minoritas pengetahuan responden tentang sampah adalah baik sebanyak 1 responden (4%).

Tabel 5.3.3.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Reumatik Sesudah Demonstrasi Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Reumatik	Jumlah	%
1	Cukup	13	52
2	Baik	12	48
	Total	25	100

Tabel 5.3.3.2 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang reumatik sesudah demonstrasi adalah cukup yaitu sebanyak 13 responden (52%) dan baik sebanyak 12 responden (48%).

Tabel 5.3.3.3 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Reumatik Sebelum Demonstrasi Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Reumatik	Jumlah	%
1	Negative	13	52
2	Positif	12	48
	Total	25	100

Tabel 5.3.3.3 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas sikap responden tentang reumatik sebelum demonstrasi adalah negatif yaitu sebanyak 13 responden (52%) dan positif sebanyak 12 responden (48%).

Tabel 5.3.3.4 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Reumatik Sesudah Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Reumatik	Jumlah	%
1	Negatif	1	4
2	Positif	24	96
	Total	25	100

Tabel 5.3.3.4 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas sikap responden tentang reumatik sesudah demonstrasi adalah positif yaitu sebanyak 24 responden (96%) dan negatif sebanyak 1 responden (4%).

4. Penyuluhan pentingnya imunisasi

Tabel 5.3.4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Imunisasi Sebelum Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	IMUNISASI	Jumlah	%
1	Kurang	5	25
2	Cukup	15	75
	Total	20	100

Tabel 5.3.4.3 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang imunisasi sebelum penyuluhan adalah cukup yaitu sebanyak 15 responden (75%) dan kurang sebanyak 5 responden (25%).

Tabel 5.3.4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Imunisasi Sesudah Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	IMUNISASI	Jumlah	%
1	Cukup	8	40
2	Baik	12	60
	Total	20	100

Tabel 5.3.4.3 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang imunisasi sesudah penyuluhan adalah baik yaitu sebanyak 12 responden (60%) dan cukup sebanyak 8 responden (40%).

BAB VI

HASIL KEGIATAN INTERVENSI

6.1 Monitoring dan Evaluasi Intervensi

1. Penyuluhan Buang Sampah pada Tempatnya

Berdasarkan hasil survei yang menggunakan lembar kuesioner yang dilakukan di wilayah Kelurahan Lubuk Tukko, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat masih membuang sampah dengan cara dibakar, yaitu sebanyak 56,5%. Menindaklanjuti hasil temuan tersebut, dilakukan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) yang melibatkan unsur pemerintah kelurahan, pihak puskesmas, serta tokoh masyarakat setempat. Dalam kegiatan MMD, disepakati bahwa permasalahan utama yang perlu segera ditangani adalah tingginya kebiasaan masyarakat dalam membakar sampah (56,5%) dan masih rendahnya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Sebagai tindak lanjut hasil musyawarah, maka dilakukan intervensi penyuluhan buang sampah pada tempatnya di SD Lubuk Tukko pada tanggal 4 oktober 2025 dengan menggunakan media powerpoint, pendapat Wulandari & Fitriani (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual seperti PowerPoint dapat meningkatkan perhatian dan daya ingat anak terhadap materi kesehatan lingkungan.

Hasil penyuluhan tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar siswa belum memahami dampak dari kebiasaan membuang sampah sembarangan, seperti menimbulkan bau tidak sedap, tersumbatnya saluran air, dan menjadi sarang penyakit. Berikut ini merupakan tabel dari hasil lembar kuesioner setelah penyuluhan buang sampah pada tempatnya :

Tabel 6.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Sampah Sesudah Penyuluhan Di SD Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Sampah	Jumlah	%
1	Cukup	5	19,2
2	Baik	21	80,8
	Total	26	100

Tabel 6.1 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang sampah sesudah penyuluhan adalah baik yaitu sebanyak 21 responden (80,8%) dan cukup sebanyak 5 responden (19,2%).

Tabel 6.2 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Sesudah Penyuluhan Di SD Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Sampah	Jumlah	%
1	Negatif	3	11,5
2	Positif	23	88,5
	Total	26	100

Tabel 6.2 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas sikap responden tentang sampah sesudah penyuluhan adalah positif sebanyak 23 responden (88,5%) dan minoritas negatif sebanyak 3 responden (11,5%).

Tabel 6.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Tentang Sampah Sesudah Penyuluhan Di SD Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Pengelolaan sampah	Jumlah	%
1	Kurang	4	15,4
2	Baik	22	84,6
	Total	26	100

Tabel 6.3 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas tindakan responden tentang sampah sesudah penyuluhan adalah baik yaitu sebanyak 22 responden (84,6%) dan minoritas kurang sebanyak 4 responden (15,4%).



Gambar 6.1 penyuluhan Buang Sampah pada Tempatnya

2. Penyuluhan Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga

Kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga merupakan intervensi kedua dari permasalahan sampah yang dilaksanakan pada tanggal 7 oktober 2025 di posko mahasiswa PBL. Dari hasil lembar kuesioner yang telah dibagikan kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga terjadi peningkatan pada pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga secara benar, seperti memilah sampah organik dan anorganik serta pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi kompos atau barang.

Media yang digunakan berupa poster yang dinilai efektif dalam mendukung kegiatan ini karena berisi informasi praktis dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami. Hasil ini sejalan dengan penelitian Cahyono, B. D., & Budi, K. S. (2021). yang menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media cetak seperti poster

berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Berikut ini merupakan hasil dari kuesioner sesudah penyuluhan pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga di Kelurahan Lubuk Tukko lingkungan II :

Tabel 6.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sampah Sesudah Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Pengelolaan sampah	Jumlah	%
1	Kurang	2	8
2	Cukup	23	92
	Total	25	100

Tabel 6.4 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang pengelolaan sampah sesudah penyuluhan adalah cukup yaitu sebanyak 23 responden (92%) dan minoritas kurang sebanyak 2 responden (8%).

Tabel 6.5 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Sesudah Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Pengelolaan sampah	Jumlah	%
1	Positif	25	100
	Total	25	100

Tabel 6.5 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas sikap responden tentang pengelolaan sampah sesudah penyuluhan adalah positif sebanyak 25 responden (100%).

Tabel 6.6 Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Tentang Pengelolaan Sampah Sesudah Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Pengelolaan sampah	Jumlah	%
1	Buruk	12	48
2	Baik	13	52
	Total	25	100

Tabel 6.6 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas tindakan responden tentang pengelolaan sampah sesudah penyuluhan adalah baik yaitu sebanyak 13 responden (52%) dan minoritas buruk sebanyak 12 responden (48%).



Gambar 6.2 Penyuluhan Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga

Pengelolaan SAMPAH RUMAH TANGGA



Mari terapkan penanganan sampah di rumah untuk lingkungan yang lebih bersih dan sehat!



KENAPA PENTING?

- ✓ Mencegah penyebaran penyakit
- ✓ Mengurangi pencemaran lingkungan
- ✓ Menghemat sumber daya alam



LANGKAH MUDAH MEMBENTUK KELUARGA BEBAS SAMPAH

1. PILAH SAMPAH DARI RUMAH



Pisahkan antara sampah organik, anorganik, dan berbahaya (B3).

2. GUNAKAN TEMPAT SAMPAH BERBEDA



3. KURANGI SAMPAH DARI AWAL



Gunakan kembali barang dan hindari penggunaan plastik sekali pakai.

4. MANAFATKAN KEMBALI

Daur ulang dan manfaatkan kembali barang yang sudah tidak terpakai.



Gambar 6.3 Poster Penyuluhan Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga

3. Demonstrasi Terapi Komplementer Kompres Parut Jahe

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa sebanyak 41 responden (6,4%) didiagnosis menderita penyakit reumatik di wilayah Kelurahan Lubuk Tukko. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian masyarakat yang mengalami keluhan nyeri sendi dan keterbatasan aktivitas akibat reumatik. Setelah diadakan musyawara Masyarakat desa (MMD), kegiatan demonstrasi terapi komplementer kompres jahe dengan media poster merupakan intervensi penanganan penyakit rematik yang dilaksanakan pada tanggal 7 oktober 2025 dengan metode kompres jahe bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, mengenai cara alami dalam mengurangi nyeri sendi akibat rematik.

Metode demonstrasi dinilai efektif karena memberikan pengalaman belajar langsung, sehingga peserta lebih mudah memahami cara pembuatan dan penerapan kompres jahe. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri dan Handayani (2021) yang menunjukkan bahwa pemberian kompres jahe dapat menurunkan tingkat nyeri sendi pada penderita rematik secara signifikan dibandingkan sebelum intervensi. Serta terjadi peningkatan pemahaman tentang rematik. Berikut ini merupakan tabel dari hasil lembar kuesioner sesudah melaksanakan demonstrasi terapi komplementer kompres jahe.

Tabel 6.7 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Reumatik Sesudah Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Reumatik	Jumlah	%
1	Cukup	13	52

2	Baik	12	48
	Total	25	100

Tabel 6.7 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang sampah sesudah penyuluhan adalah cukup yaitu sebanyak 13 responden (52%) dan baik sebanyak 12 responden (48%).

Tabel 6.8 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Reumatik Sesudah Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	Reumatik	Jumlah	%
1	Negatif	1	4
2	Positif	24	96
	Total	25	100

Tabel 6.8 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas sikap responden tentang sampah sesudah penyuluhan adalah positif yaitu sebanyak 24 responden (96%) dan negatif sebanyak 1 responden (4%).

Berdasarkan hasil observasi setelah kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti praktik kompres jahe, serta mampu mempraktikkan kembali langkah-langkahnya secara mandiri di rumah. Beberapa peserta melaporkan adanya penurunan skala nyeri ringan hingga sedang setelah penerapan kompres jahe.



Gambar 6.4 Demonstrasi Terapi Komplementer Kompres Parut Jahe

UPAYA PENCEGAHAN REMATIK

PENTINGNYA MENCEGAH REMATIK

Rematik menyebabkan nyeri sendi, kaku, dan pembengkakan sendi.



CARA MENCEGAH REMATIK



1 OLAHRAGA RUTIN

Rutin berolahraga untuk menjaga isas

2 PERTAHANKAN BERAT BADAN IDEAL

Jaga berat badan agar fidak berlebihan.



3 PENGOBATAN ALAMI



Kompres air hangat dan jahe untuk mengurangi nyeri sendi



4 HINDARI aktivitas berlebihan

Istirahat cukup dan hindari aktivitas yang terlalu berat

Gambar 6.5 Poster Tentang Penyakit Reumatik

4. Penyuluhan Pentingnya Imunisasi

Setelah diketahui bahwa sebagian besar ibu dari anak yang tidak imunisasi menyatakan alasan utamanya karena keluarga tidak mengizinkan, yaitu sebanyak 52%. Adapun hasil dari musyawara masyarakat desa (MMD) intervensi yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi yang dilaksanakan pada tanggal 8 oktober 2025 dengan menggunakan media poster bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya para ibu, mengenai manfaat imunisasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Lestari (2022) yang menyatakan bahwa media visual seperti poster berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita.

Berikut ini merupakan tabel hasil dari lembar kuesioner yang dibagikan sesudah penyuluhan, terlihat adanya peningkatan ;

Tabel 6.9 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Imunisasi Sesudah Penyuluhan Di Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan.

No	IMUNISASI	Jumlah	%
1	Cukup	8	40
2	Baik	12	60
	Total	20	100

Tabel 6.9 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang sampah sesudah penyuluhan adalah baik yaitu sebanyak 12 responden (60%) dan cukup sebanyak 8 responden (40%).

PENTINGNYA IMUNISASI PADA BALITA

Apa Itu Imunisasi?

Imunisasi adalah pemberian vaksin ke dalam tubuh untuk menimbulkan kekebalan terhadap penyakit tertentu. Dengan imunisasi, tubuh akan mengenali dan melawan bibit penyakit jika suatu saat terkena.



Tujuan Imunisasi

- Melindungi anak dari penyakit berbahaya.
- Mencegah wabah penyakit menular.
- Membentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*).
- Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin.

Jenis-Jenis Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Umur Anak	Jenis Imunisasi
0 bulan	Hepatitis B-0
1 bulan	BCG
2 bulan	DPT-HB-Hib 1, Polio 1
3 bulan	DPT-HB-Hib 2, Polio 3
4 bulan	Campak/MR
9 bulan	Campak/MR



 **Ayo Imunisasi
Sekarang!**

**Ayo Imunisasi
Sekarang!**

Gambar 6.5 Poster Pentingnya Imunisasi

5. Penyediaan Tempat Sampah

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Lingkungan Lubuk Tukko melalui penyediaan tempat sampah bagi masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 oktober 2025. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu tindakan langsung (aksi nyata) dalam penyediaan tempat sampah di lingkungan lubuk tukko. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada pemberian serta penempatan tempat sampah di beberapa titik strategis di lingkungan tersebut agar memudahkan masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan.



Gambar 5.1 penyediaan tempat sampah

6.2 Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

Beberapa hambatan dalam kegiatan penyuluhan di sekolah dasar adalah sulitnya mempertahankan fokus anak-anak selama kegiatan berlangsung. Sebagian

siswa mudah teralihkan perhatiannya dan cenderung bercanda dengan teman sebaya. Pada kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah, hambatan yang muncul adalah sulitnya mengumpulkan peserta tepat waktu karena sebagian ibu rumah tangga memiliki kesibukan mengurus anak dan pekerjaan rumah tangga.

Dalam kegiatan demonstrasi terapi komplementer kompres parut jahe adalah keterbatasan bahan dan peralatan seperti kain kasa, jahe segar, serta air hangat yang harus disiapkan. Selain itu, sebagian masyarakat awalnya masih ragu terhadap efektivitas pengobatan tradisional. Hambatan-hambatan tersebut menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, koordinasi, serta strategi pendekatan sosial dalam pelaksanaan kegiatan kesehatan masyarakat di masa mendatang.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

1. Data penduduk Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan tahun 2025 yaitu di ketahui jumlah penduduk sebanyak 646 jiwa dan 170 kk berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan sebanyak 332 orang (51,4%) dan laki-laki sebanyak 314 orang (48,6%). Penduduk Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan pada umumnya berlatar belakang pendidikan tamat SLTA/MA sebanyak 164 orang (25.4%)
2. Masalah kesehatan yang ditemukan di wilayah ini meliputi pengelolaan sampah rumah tangga yang belum optimal, tingginya kasus reumatik pada usia lanjut, dan rendahnya cakupan imunisasi dasar pada balita.
3. Berdasarkan analisis prioritas dengan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth), diperoleh tiga prioritas masalah utama yaitu pengelolaan sampah, reumatik, dan imunisasi.
4. Alternatif pemecahan masalah yang telah dilakukan mencakup penyuluhan tentang buang sampah pada tempatnya, pengelolaan sampah rumah tangga, pencegahan reumatik, dan pentingnya imunisasi, yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat setelah intervensi.

7.2 SARAN

1. Diharapkan pada masyarakat Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan membuang sampah pada tempatnya dan mampu mengolah sampah rumah tangga agar tidak mencemari lingkungan.

2. Diharapkan pada masyarakat Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan menjaga pola makan sehat mengonsumsi buah dan sayur dan melakukan olahraga ringan agar terhindar dari penyakit reumatik.
3. Diharapkan pada masyarakat Lingkungan II Kelurahan Lubuk Tukko Kecamatan Pandan mengetahui tentang manfaat imunisasi serta menumbuhkan kesadaran pentingnya imunisasi sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboejoewono, A., Pengelolaan Sampah Menuju Ke Sanitasi Lingkungan Dan Permasalahannya, Jakarta: Wilayah DKI Jakarta Sebagai Suatu Kasus, 1985.
- Anwar, Hadi, 2005. Prinsip Pengelolaan Pengambilan Sample Lingkungan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Azwar, A, 1990. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan, Jakarta, Yayasan Mutiara.
- Aldini, A. R. (2023). *Gambaran Perilaku Pemilahan Sampah Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*. [Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/26681/](http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/26681/)
- Umiyati. (2021). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI GRIYA I MARTUBUNG KELURAHAN BESAR KECAMATAN MEDAN LABUHAN*. 4(1), 6.
- Siregar, P. H. (2022). *HUBUNGAN PENGETAHUAN Dengan SIKAP LANSIA DALAM MENGATASI NYERI ARTHRITIS REMATHOID DI PUSKESMAS HUTAIMBARU DI KOTA PADANGSIDIMPUAN*.
- Hartina, A. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Belo. *Madu: Jurnal Kesehatan*, 12(2), 158. <https://doi.org/10.31314/Mjk.12.2.158-162.2023>
- Wulandari, T., & Saputra, R. (2021). Pembelajaran interaktif dengan bantuan media visual untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(1), 77-85. Diakses dari <https://ifrelresearch.org/index.php/jipsoshum-widyakarya/article/view/5286>
- Cahyono, B. D., & Budi, K. S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah di Desa Madyopuro Malang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 401-406.

- Lestari L., Heryani H., et al. (2022). Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2 No. 6, hal. 454–458. DOI: 10.56359/kolaborasi.v2i6.172.
- Noviyanti, N., & Azwar, Y. (2018). *Efektifitas Kompres Jahe terhadap Penurunan Nyeri Sendi pada Lansia dengan Arthritis Remathoid*. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, v11 i1. DOI:10.32583/pskm.v11i1.1055.
- Tamsuri.(2007). Definisi proses nyeri. Jurnal Pengaruh Kompres Hangat Aroma Terapi Lavender.
- Potter&Perry. (2006). Buku Ajar Fudemental Keperawatan . Edisi 4 Volume2. Jakarta: EGC.
- Atikah, Purti, Dewi; Ergati, Darwin, Edison (2013) Jurnal F.K UNAN. Vol : 1 : 22-34, Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di kelurahan parupuk tabing wilayah kerja puskesmas lubuk buaya Kota Padang tahun2013.
- Ranuh, I.G.N (2008) Pedoman imunisasi di Indonesia jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Ranuh, et.al. (2011) Pedoman imunisasi di Indonesia Jakarta Satgas Imunisasi IDAI.
- Proverawati, Atika (2010) Buku ajar gizi Jakarta : Nuha medika.
- Proverawati; Siti,Asfuah (2010) Ilmu kesehatan anak, Jakkarta : CV.Trans info.
- Kemenkes RI (2013) Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementrian kesehatan RI 2013 RISKESDAS, Jakarta : PT.Rineka cipta.



2. JURNAL KEGIATAN/LOGBOOK HARIAN



Kelompok 4




Lokasi PBL 1 : Lingkungan II Kelurahan lubuk tukko




Kecamatan pandan .

Dosen Pembimbing : ahmad safii hasibuan MKM

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan yang Dilakukan	Dokumentasi Foto	Paraf Pembimbing
1	Senin, 1 september 2025	Penyerahan Mahasiswa di kantor camat pandan		
2	Selasa , 2 september 2025	Perkenalan mahasiswa PBL di kantor lurah lubuk tukko		


3	Rabu 3, september 2025	Gotong royong bersama di kelurahan lubuk tukko		
4	Sabtu 6, september 2025	Kegiatan memperkenalkan tujuan dan maksud pelaksanaan PBL kepada bpk kepling dan perwakilan masyarakat		
5	Senin 8, september 2025	Proses penyusunan koesioner dan pendataan kesehatan turun langsung kelapangan menemui warga lingkungan II		

6	Selasa 9, september 2025	Kegiatan imunisasi pada balita di kelurahan lubuk tukko		
7	Jumat 12, september 2025	Membersihkan mesjid dan pekarangan bersama bpk lurah dan staf kelurahan		
8	Sabtu 13, september 2025	gotong royong bersama warga		

9	Kamis , 18 septemb er 2025	Kegiatan pembagian makanan gratis untuk ibu		
10	Jumat 19 septemb er 2025	Kegiatan MMD bersama dosen pak camat serta jajaran nya dan perwakilan beberapa masyarakat di kantor lurah lubuk tukko baru		
11	Sabtu , 4 oktober 2025	Penyuluhan tentang buang sampah pada tempatnya di sekolah sd yang berada di lubuk tukko		

12	Selasa , 7 Oktober 2025	Kegiatan penyuluhan tentang rematik pada warga lubuk tukkon		
13	Rabu , 8 oktober 2025	Penyuluhan tentang sampah pada masyarakat lubuk tukko		

14	Rabu 8 oktober 2025	Kegiatan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi pada balita		
15	Rabu 8 oktober 2025	Penyerahan fasilitas tong sampah kepada masyarakat		
16	Rabu 8 oktober 2025	Penyerahan fasilitas tong sampah di kantor lurah		

17	Rabu 8 oktober 2025	Penyerahan tong sampah di sd negri lubuk tukko		
18	Kamis 9, oktober 2025	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat		
19	Jumat 10 Oktober 2025	Kegiatan penjejutan mahasiswa		

3. KUESIONER SESUAI INTERVENSI YANG DILAKUKAN

KUESIONER PENTINGNYA BUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 156473 LUBUK TUKKO 2 KECAMATAN PANDAN

Petunjuk Pengisian

Isilah dengan tanda silang (X) dengan pilihan 1 jawaban yang paling benar

I. Identitas Responden

Nama :

JenisKelamin:

II. PENGETAHUAN

1. Apa yang dimaksud dengan sampah?
 - a. Sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat
 - b. Sesuatu yang berasal dari kegiatan manusia termasuk kotoran
2. Apa yang kamu ketahui tentang jenis sampah?
 - a. Sampah organik-anorganik
 - b. Sampah basah-kering
 - c. Sampah mudah membusuk dan sampah tidak mudah membusuk
3. Apa yang kamu ketahui tentang sampah organik/sampah basah/sampah mudah membusuk?
 - a. Sampah disekolah seperti sayur-sayuran, buah-buahan, sisa makanan, daun-daun
 - b. Sampah plastik atau kaca, botol, kaleng
4. Apa yang kamu ketahui jika sampah dibuang disembarang tempat?
 - a. Menyebabkan penyakit
 - b. Kotor
 - c. Jorok
5. Menurut kamu penyakit apa saja yang disebabkan oleh sampah yang dibuang sembarangan?
 - a. Diare

- b. Batuk
 - c. Gatal-gatal
6. Apa yang kamu ketahui tentang keuntungandarisampah?
- a. Dapat menghasilkan uang jika dibuat menjadi barang baru dan dapat digunakan lagi
 - b. Sampah tidak dapat memberikan keuntungan
7. Apa yang kamu ketahui tentang mengurangi sampah?
- a. Mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan
 - b. Tidak membeli barang yang bahan kemasannya tidak dapat di daur ulang
8. Apa yang kamu ketahui tentang memilah sampah?
- a. Memisahkan sampah yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk
 - b. Tidak tahu
9. Apa yang kamu ketahui tentang mendaur ulang sampah?
- a. Menggunakan kembali barang yang masih bisa digunakan
 - b. Tidak tahu

III. SIKAP

1. Apakah kamu setuju disekolah ada tempat sampah?
- a. Setuju b.Tidak setuju
2. Apakah kamu setuju tiap sekolah harus melakukan pemisahan sampah?
- a. Setuju b.Tidak setuju
3. Apakah kamu setuju sampah yang dihasilkan tiap sekolah sebisa mungkin harus dikurangi jumlahnya untuk mengurangi kerugian akibat sampah?
- a. Setuju b.Tidak setuju
4. Apakah kamu setuju sebaiknya sekolah menggunakan barang-barang yang dapat digunakan kembali untuk mengurangi produksi sampah?
- a. Setuju b.Tidak setuju
5. Apakah kamu setuju sebaiknya sampah yang masih bisa dipakai tidak dibuang tetapi digunakan kembali?
- a. Setuju b.Tidak setuju

IV. PERILAKU

1. Dimana kamu biasa membuang sampah saat disekolah?
- a. Dikolong meja b.Dijalan

- c. Dibawah pohon d. Disembarang tempat
- e. Ditempat sampah f. Dihalaman sekolah
- g. Lapangan

2. Apakah ada tempat sampah dikelas?

- a. Ada b. Tidak ada

3. Apakah tersedia tempat sampah yang mudah busuk dan tidak mudah busuk di sekolah?

- a. Ada b. Tidak ada

4. Apakah kamu sudah memilah sampah yang mudah busuk dan tidak mudah busuk di sekolah?

- a. Ya b. Tidak

5. Jika ada program pengelolaan sampah disekolah, apakah kamu akan mendukungnya?

- a. Ya b. Tidak

6. Apakah kamu akan mendukung kegiatan memilah sampah disekolah?

- a. Ya b. Tidak

Sumber :Aldini, A. R. (2023).

KUESIONER
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI WILAYAH
KELURAHAN LUBUK TUKKO KECAMATAN PANDAN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Tingkat Pendidikan :

I. Pengetahuan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

1. Apa yang dimaksud dengan Sampah?
 - a. Sampah adalah material sisa yang tidak dipakai lagi oleh manusia
 - b. Sampah adalah material sisa yang masih dipakai oleh manusia
 - c. Tidak tahu

2. Apa saja yang termasuk kedalam Sampah Rumah Tangga?
 - a. Sayur-sayuran, sisa makanan, buah- buahan
 - b. Daun kering, botol plastik, plastik, kertas
 - c. Pakaian, sandal, tas

3. Sampah apa saja yang dapat di daur ulang?
 - a. Pakaian, tas, sepatu
 - b. Plastik, kaca, kertas, logam
 - c. Salah semua

4. Bagaimana tahapan pengelolaan sampah?
 - a. Pengumpulan, Pengangkutan, Pemindahan, pemilihan, Pembuangan Ke sungai
 - b. Pemilihan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pemindahan, Pemrosesan Akhir Sampah, Pemusnahan
 - c. Pengangkutan, Pemilihan, Pemusnahan

5. Berdasarkan tipenya Sampah dibedakan menjadi Sampah Organik dan Anorganik?
 - a. Ya b. Tidak

6. Tipe tempat sampah yang sesuai dengan standar?
 - a. Yang ada tutupnya
 - b. Yang berair

c. Yang tidak tertutup

7. Persyaratan tempat sampah adalah terpisah antara sampah organik dan anorganik?

a. Ya b. Tidak

8. Sampah yang dikumpulkan di buang di tempat pengumpulan sementara yang disediakan?

a. Ya b. Tidak

9. Sampah dapat menjadi tempat bersarangnya vector dan binatang pengganggu?

a. Tidak b. Ya

10. Apakah bapak/ibu mengerti tentang pemilihan sampah?

a. Tidak b. Ya

11. Bagaimana sebaiknya lokasi tempat pembuangan sementara sampah?

- a. Tidak dekat dengan sumber air minum atau sumber air yang digunakan manusia
- b. Harga murah dan mudah di dapat
- c. Jauh dari pemukiman warga
- d. A dan C benar

12. Menurut bapak/ibu, apa saja akibat jika pembuangan sampah dilakukan secara sembarangan?

- a. Tidak tahu
- b. Parit
- c. Dapat menimbulkan bau dan penyakit

II. Sikap Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Petunjuk pengisian Beri tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap benar.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
1	Sampah dapat berpengaruh terhadap kesehatan lingkungan dan manusia.	YA	TIDAK
2	Setiap ibu rumah tangga harus melakukan pemilahan sampah setiap harinya		

3	Sampah harus dimusnahkan karena sampah merupakan tempat berkembang biaknya kecoa, lalat dan tikus		
4	Tempat penampungan sampah harus tertutup rapat agar tidak dihinggapinya lalat dan kecoa		
5	Kaleng bekas tidak boleh dibuang di tempat terbuka karena dapat menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk.		
6	Ibu perlu memisahkan sampah yang mudah membusuk dan sampah yang tidak mudah membusuk.		
7	Setiap ibu rumah tangga harus menyediakan tempat sampah sendiri untuk memisahkan sampah.		
8	Sampah basah dan sampah kering perlu tempat tersendiri		
9	Membuang sampah ke sembarang tempat dapat mencemari tanah		

III. Tindakan Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah bapak/ibu pernah memisahkan sampah organik dan anorganik?		
2	Setelah menangani sampah apakah bapak/ibu selalu mencuci tangan dengan sabun?		
3	Apakah pengangkutan sampah dilakukan setiap hari dari tempat pembuangan sementara sampah?		
4	Apakah bapak/ibu setiap hari membersihkan tempat pembuangan sementara sampah?		

Sumber :Umiyati. (2021).

KUESIONER
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENCEGAHAN REMATIK
PADA LANSIA DI WILAYAH KELURAHAN LUBUK TUKKO
KECAMATAN PANDAN

II. Kuesioner Pengetahuan

Pilihlah jawaban dari pernyataan-pernyataan di bawah ini di tempat yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓).

No	Karakteristik Pertanyaan	Benar	Salah
1	Reumatik adalah penyakit yang menyerang sendi.		
2	Laki-laki lebih sering terkena reumatik dari pada perempuan.		
3	Gejala reumatik ditandai dengan nyeri pada tulang sendi.		
4	Reumatik lebih banyak terjadi pada usia lanjut.		
5	Reumatik dilarang memakan kacang, jeroan, melinjo, durian.		
6	Nyeri reumatik dapat di atasi dengan kompres air hangat.		
7	Reumatik merupakan penyakit keturunan.		
8	Reumatik biasanya timbul pada umur 25 – 35 tahun		
9	Penyakit reumatik tidak menyebabkan nyeri.		
10	Sendi yang bengkak akibat reumatik dapat dikompres dengan air dingin.		
11	Penyakit reumatik membuat sulit beraktivitas.		
12	Nyeri sendi dapat menyebabkan pembengkakan.		

Keterangan :

1. Baik bila skor 76-100
2. Cukup bila skor 40-76%
3. Kurang bila skor < 40%

III. Kuesioner Sikap

Pilihlah jawaban dari pernyataan-pernyataan di bawah ini di tempat yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓).

Keterangan :

SS : Sangat

Setuju S

Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Usia lanjut sebaiknya bertanya kepada orang yang lebih mengetahui penyakit reumatik untuk cara mengatasi reumatik.				
2	Penyakit reumatik harus lebih di waspadai oleh wanita dari pada pria karena reumatik lebih banyak terjadi pada wanita.				
3	Kita harus menghindari memakan berlebihan makanan pemicu reumatik seperti kacang-kacangan, jeroan, melinjo.				
4	Kita harus banyak memakan makanan yang mengandung kalsium agar tulang kita sehat.				
5	Kita tidak perlu mengompres sendi yang nyeri dengan air hangat				
6	Jika kita mengetahui penyakit reumatik secara dini, akan lebih mudah dalam pengobatannya.				
7	Pemeriksaan penyakit nyeri sendi dilakukan hanya untuk orang yang mengalami sakit pada sendi saja				
8	Sebaiknya kita harus menambah informasi tentang penyakit reumatik.				

Keterangan :

1. Positif bila jumlah jawaban benar 15-20 dengan nilai $\geq 12\%$
2. Negatif bila jawaban benar 1 – 14 dengan nilai $< 12\%$

Sumber : Siregar, P. H. (2022).

KUESIONER
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI
DASAR LENGKAP DI KELURAHAN LUBUK TUKKO
KECAMATAN PANDAN

Nomor Responden :

A. Identitas Responden

1. Nama Ibu :
2. Usia Ibu : tahun
3. Pendidikan terakhir ☐ : SD
SMP SMA
Perguruan Tinggi
4. Apakah pekerjaan Ibu atau profesi Ibu : ☐ PNS
IRT
Petani
Pedagang

B. Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda !
2. Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih !

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh balita		
2.	Imunisasi untuk mencegah penyakit bukan menyembuhkan penyakit		
3.	Manfaat imunisasi itu lebih besar dari pada kerugiannya(efek samping)		
4.	Imunisasi bertujuan untuk mencegah penyakit tertentu.		
5.	Jenis imunisasi dasar yang diberikan pada waktu anaklahir adalah BCG		
6.	Imunisasi BCG untuk mencegah penyakit TBC		
7.	Imunisasi yang diberikan kepada bayi ada 2 jenis imunisasi, yaitu imunisasi dasar dan imunisasi anjuran		
8.	Imunisasi anti polio digunakan untuk mencegah penyakit polio		
9.	Pada anak usia 2 tahun diberikan imunisasi campak		

10	Imunisasi Polio diberikan kepada anak 6x pemberian, salah satunya diberikan pada saat bayi lahir		
11	Posyandu adalah tempat untuk memberikan imunisasi pada anak		
12	Jika imunisasi anjuran yang diberikan pada balita lengkap, maka lengkaplah imunisasi pada balita		
13	Imunisasi campak yang diberikan 1x akan memberikan kekebalan seumur hidup		
14	Jika anak anda berumur 3 bulan terlambat diberikan imunisasi di Posyandu, maka imunisasi yang diberikan sebelumnya akan diulang		
15	Pemberian imunisasi yang tidak lengkap, akan mengakibatkan tingkat kekebalan pada bayi menjadi rendah		
16	Pemberian imunisasi yang lengkap pada balita berumur 5 tahun		
17	Imunisasi yang lengkap dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita		
18	Efek samping yang ditimbulkan anak anda, saat dan setelah diimunisasi mengalami kemerahan dan nyeri diare penyuntikan		
19	Setelah pemberian imunisasi DPT efek yang timbul adalah panas dan ibu selalu memberikan kompres air dingin untuk menurunkan panas		
20	Setelah pemberian imunisasi DPT dan Hepatitis B, ibu tidak akan memandikan anaknya		

Sumber : Hartina, A. (2023).

4. Output SPSS

Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Istri/Suami	312	48,3	48,3	48,3
	Anak Kandung	328	50,7	50,7	99,1
	Famili lain	6	,9	,9	100,0
	Total	640	99,1	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	314	48,6	48,6	48,6
	perempuan	332	51,4	51,4	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Status Kawin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	335	51,9	51,9	51,9
	Menikah	285	44,1	44,1	96,0
	Cerai Hidup	12	1,9	1,9	97,8
	Hidup Terpisah	1	,2	,2	98,0
	Cerai mati	13	2,0	2,0	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Umur (tahun)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAYI-BALITA	50	7,7	7,8	7,8
	ANAK ANAK	41	6,3	6,4	14,1
	REMAJA	112	17,3	17,4	31,5
	DEWASA	391	60,5	60,5	92
	LANSIA	52	8,0	8,0	100,0

Total	644	99,7	100,0	
Total	646	100,0		

Pendidikan Tertinggi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak/Belum pernah sekolah	114	17,7	17,7	17,7
	Tidak tamat SD/MI	52	8,0	8,0	25,7
	Tamat SD/MI	143	22,1	22,1	47,8
	Tamat SLTP/MTS	155	24,0	24,0	81,8
	Tamat SLTA/MA	160	24,8	24,8	96,6
	Tamat D1/D2/D3	22	3,4	3,4	100,0
	Total	634	100,0	100,0	

Status Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	293	45,36	45,36	45,36
	Bekerja	260	40,25	40,25	85,61
	Sedang mencari kerja	1	0,15	0,15	85,76
	Sekolah	92	14,24	14,24	100,0
	Total	644	100	100	

Jenis Pekerjaan Utama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14	2,17	2,17	2,17
	Pegawai swasta	29	4,49	4,49	6,66
	Wiraswasta	51	7,89	7,89	14,55
	Petani	3	0,46	0,46	15,01
	Nelayan	63	9,75	9,75	24,76
	Buruh	39	6,04	6,04	30,80
	Lainnya	61	9,44	9,44	40,24

	Ibu rumah tangga	103	15,94	15,94	56,19
	Sekolah (>10 thn)	283	43,81	43,81	100
	Total	271	100,0	100,0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	613	94,9	94,9	94,9
	Kristen	33	5,1	5,1	100,0
	Total	646	99,8	100,0	
Total		646	100,0		

Menggunakan alat/cara KB sekarang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, Sekarang Menggunakan KB	22	12,9	12,9	12,9
	Ya, pernah tetapi tidak menggunakan lagi	41	24,2	24,2	37,1
	Tidak pernah menggunakan sama sekali	107	62,9	62,9	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

menggunakan alat KB kondom pria

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak	169	98,0	98,0	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

menggunakan alat KB Sterilisasi Pria

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak	169	98,0	98,0	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

menggunakan alat KB Pil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	9	5,29	5,29	5,29
	Tidak	161	94,71	94,71	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

menggunakan alat KB IUD/AKDR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	5	2,94	2,94	2,94
	Tidak	165	97,06	97,06	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

menggunakan alat KB Suntikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	12	7,06	7,06	92,94
	Tidak	158	92,94	92,94	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

menggunakan alat KB Sterilisasi Wanita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak	169	98,0	98,0	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

menggunakan alat KB Kondom Wanita/Intravag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	170	100,0	100,0	100,0
Total	170	100,0	100,0	

menggunakan alat KB Diafragma

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	170	100,0	100,0	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

menggunakan alat KB Susuk/Implant

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	33	19,41	19,41	98,24
	Tidak	167	98,24	98,24	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

menggunakan alat KB Jamu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	1	2,0	2,0	2,0
	Tidak	169	98,0	98,0	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Menggunakan KB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	63	36,5	36,5	36,5
	Tidak	107	63,5	63,5	100,0
Total		170	100,0	100,0	

Tenaga pelayanan KB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dokter Kandungan	1	,2	1,6	1,6
	Dokter Umum	1	,2	1,6	3,2
	Bidan	61	9,4	96,8	100,0
	Total	63	9,8	100,0	

nomor urut kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	50,0	50,0	50,0
	2	1	25,0	25,0	75,0
	3	1	25,0	25,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Hasil kehamilan (terakhir)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lahir hidup	50	92,59	92,59	92,59
	Sedang hamil	4	7,41	7,41	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Hasil kehamilan (sebelumnya)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tunggal	49	98,0	98,0	98,0
	Kembar	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	8,5	100,0	

Selama kehamilan ini apakah pernah memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan (Dokter Kandungan, dokter umum, bidan atau perawat)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	50	100,0	100,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Dimana biasanya memeriksakan kehamilan ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Puskesmas/ pustu	2	50,0	50,0	50,0
	Praktik dokter/ klinik	1	25,0	25,0	75,0
	Praktik bidan	1	25,0	25,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Selama kehamilan apakah mengonsumsi pil zat besi (Fe)/tablet tambah darah ? (tuliskan dalam hari)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	4	100,0	100,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Apakah ibu memiliki buku KIA? Jika YA bolehkah saya lihat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya bisa menunjukkan	8	14,8	14,8	14,8
	Ya, tidak bisa menunjukkan	37	68,5	68,5	83,3
	Tidak punya	9	16,7	16,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Bagaimana keluarnya bayi/janin?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	44	88,0	88,0	88,0
	Operasi/sesar	6	12,0	12,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Dimana tempat ibu melahirkan ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RS. Pemerintah	14	29,2	29,2	29,2
	RS. Swasta	7	14,6	14,6	43,8
	Rumah Bersalin	9	18,8	18,8	62,5
	Klinik	9	18,8	18,8	81,3
	Puskesmas	6	12,5	12,5	93,8
	Rumah	2	4,2	4,2	97,9
	Lainnya	1	2,1	2,1	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Apakah pada periode sampai 2 bulan setelah melahirkan/keguguran mendapat pelayanan pemasangan alat/cara KB ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	19	38,0	38,0	38,0
	TIDAK	31	62,0	62,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apakah nama memiliki catatan berat badan lahir ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	YA	17	2,6	34,7	34,7
	TIDAK	33	5,0	65,3	100,0
	Total	50	7,6	100,0	

Apakah selama kehamilan, saat persalinan dan masa nifas (NAMA) mengalami gangguan/ komplikasi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Kejang	1	2,0	2,0	2,0
	Demam/panas	4	8,0	8,0	10,0
	Nyeri kepala hebat	1	2,0	2,0	12,0
	lainnya	4	8,0	8,0	20,0
	tidak ada komplikasi	40	80,0	80,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pada saat kehamilan apakah ibu mendapat jaminan pembiayaan persalinan (Jampersal)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	15	30,0	30,0	30,0
	TIDAK	35	70,0	70,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apakah pada kehamilan ini diinginkan waktu itu/ingin menunda/tidak menginginkan sama sekali?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menginginkan waktu itu	45	7,0	90,0	90,0
	Ingin menunda	1	,2	2,0	92,0
	Tidak menginginkan sama sekali	4	,6	8,0	100,0
	Total	50	7,7	100,0	

Apakah anak memiliki catatan/dokumen berat badan lahir, panjang badan lahir dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan? Jika ada salin BB dan PB lahir.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	YA	17	34,0	34,0	34,0
	TIDAK	33	66,0	66,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apa jenis obat yang pernah digunakan untuk merawat tali pusar saat baru lahir ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak diberi apa-apa	48	96,0	96,0	96,0
	Obat tabur (berbentuk bubuk)	1	2,0	2,0	98,0
	Ramuan obat tradisonal	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apakah (NAMA) pernah dilakukan pemeriksaan neonates (bayi baru lahir) oleh tenaga kesehatan pada saat umur 0-28 hari?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	15	30,0	30,0	30,0
	TIDAK	35	70,0	70,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apakah sejak dilahirkan sampai umur 28 hari anak pernah sakit ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	4	8,2	8,2	8,2
	TIDAK	46	91,8	91,8	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pada saat (NAMA) sakit ketika usia 0-28 hari, apakah berobat ke tenaga kesehatan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	8	16,0	16,0	16,0
	TIDAK	42	84,0	84,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pada saat (NAMA) sakit ketika usia 0-28 hari, apakah berobat ke tenaga kesehatan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	8	16,0	16,0	16,0
	TIDAK	42	84,0	84,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apakah alasan anak tidak pernah mendapat imunisasi ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keluarga tidak mengizinkan	26	52,0	52,0	52,0
	Takut anak menjadi panas	10	20,0	20,0	72,0
	Anak sering sakit	1	2,0	2,0	74,0
	tidak tahu tempat imunisasi	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apakah anak memiliki buku KIA?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	27	56,3	56,3	56,3
	TIDAK	21	43,8	43,8	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Apakah di dalam KM/buku KIA/buku catatan kesehatan anak ada catatan imunisasi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	11	22,0	22,0	22,0
	TIDAK	39	78,0	78,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Hepatitis B 0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	7	14	14	14
	TIDAK	43	86	86	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

BCG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	2	3	3	3
	TIDAK	49	97	97	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

DPT-HB Combo 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	2	2	2
	TIDAK	49	98	98	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

DPT-HB Combo 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

DPT-HB Combo 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

Polio 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	2	2	2
	TIDAK	48	98	98	100,0
	Totl	50	100,0	100,0	

Polio 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	2	2	2
	TIDAK	49	98	98	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Polio 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	2	2	2
	TIDAK	49	98	98	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Polio 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	2	2	2
	TIDAK	49	98	98	100,0
	Total	50	1,4	100,0	

Campak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	2	4	4	4
	TIDAK	7	96	96	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Apakah alasan anak tidak pernah mendapat imunisasi ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keluarga tidak mengizinkan	35	70,0	70,0	70,0
	Takut anak menjadi panas	6	12,0	12,0	82,0
	Anak sering sakit	4	8,0	8,0	90,0
	tidak tahu tempat imunisasi	5	10	10	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Demam ringan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	19	47,5	47,5	47,5
	TIDAK	31	52,5	52,5	100,0

Total	50	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Demam tinggi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	5	14,3	14,3	14,3
	TIDAK	45	85,7	85,7	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Bengkak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	,2	2,9	2,9
	TIDAK	49	5,3	97,1	100,0
	Total	50	5,4	100,0	

Kemerahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	,2	2,9	2,9
	TIDAK	49	5,3	97,1	100,0
	Total	50	5,4	100,0	

Bernanah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	49	5,3	97,1	97,1
	YA	1	,2	2,9	100,0
	Total	50	5,4	100,0	

Lainnya, sebutkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	6	,9	14,3	14,3
	TIDAK	44	5,6	85,7	100,0
	Total	50	6,5	100,0	

Apakah 6 bulan terakhir anak ditimbang ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	31	63,3	63,3	63,3
	TIDAK	19	36,7	36,7	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apakah dalam 6 bulan terakhir anak mendapat Vit A?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	38	76,0	76,0	76,0
	TIDAK	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apakah anak mempunyai kelainan/cacat maupun cedera ? Tuna netra (pengelihatatan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

Apakah anak mempunyai kelainan/cacat maupun cedera ? Tuna rungu (pendengaran)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

Apakah anak mempunyai kelainan/cacat maupun cedera ? Tuna wicara (berbicara)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

Apakah anak mempunyai kelainan/cacat maupun cedera ? Tuna daksa (bagian tubuh)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0

Total		50	100,0		
-------	--	----	-------	--	--

Apakah anak mempunyai kelainan/cacat maupun cedera ? Bibir sumbing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

Apakah anak mempunyai kelainan/cacat maupun cedera ? Down sindrom

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

Apakah anak pernah di susui atau diberi ASI oleh ibu kandungnya ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	40	80,0	80,0	80,0
	TIDAK	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apakah ketika lahir anak diberi inisiasi menyusui Dini (IMD) ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	45	9,1	92,2	92,2
	TIDAK	5	,8	7,8	100,0
	Total	50	9,9	100,0	

Berapa lama ibu dan bayi melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 jam	36	72,0	72,0	72,0
	≥ 1 jam	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apa yang ibu lakukan terhadap kolostrum ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diberikan semua kepada bayi	36	5,6	66,7	66,7
	Dibuang sebagian	9	1,4	16,7	83,3
	Dibuang semua	4	,6	7,4	90,7
	Tidak tahu	5	,8	9,3	100,0
	Total	54	8,4	100,0	

Apakah sebelum disusui pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancer anak pernah diberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	30	60,0	60,0	60,0
	TIDAK	20	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apa jenis minuman/makanan yang diberikan sebelum disusui atau sebelum ASI lancar ? Susu formula

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	30	60,0	60,0	60,0
	TIDAK	22	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apa jenis minuman/makanan yang diberikan sebelum disusui atau sebelum ASI lancar ? Susu non formula

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Air gula
Apa jenis minuman/makanan yang diberikan sebelum disusui atau sebelum ASI lancar ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apa jenis minuman/makanan yang diberikan sebelum disusui atau sebelum ASI lancar ? Air gula

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

Apa jenis minuman/makanan yang diberikan sebelum disusui atau sebelum ASI lancar ? Air tajin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

Apa jenis minuman/makanan yang diberikan sebelum disusui atau sebelum ASI lancar ? Air tambah kelapa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

Apa jenis minuman/makanan yang diberikan sebelum disusui atau sebelum ASI lancar ? Kopi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apa jenis minuman/makanan yang diberikan sebelum disusui atau sebelum ASI lancar ? Teh manis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

Apa jenis minuman/makanan yang diberikan sebelum disusui atau sebelum ASI lancar ? Air putih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	3,0	3,0	3,0
	TIDAK	49	97,0	97,0	100,0

Total	50	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Apa jenis minuman/makanan yang diberikan sebelum disusui atau sebelum ASI lancar ? Bubur tepung/ bubur saring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	3,0	3,0	3,0
	TIDAK	32	97,0	97,0	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Apa jenis minuman/makanan yang diberikan sebelum disusui atau sebelum ASI lancar ? Pisang dihaluskan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	3,0	3,0	3,0
	TIDAK	32	97,0	97,0	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Apa jenis minuman/makanan yang diberikan sebelum disusui atau sebelum ASI lancar ? Nasi dihaluskan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	2	6,1	6,1	6,1
	TIDAK	31	93,9	93,9	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Apakah saat ini anak masih disusui?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	21	37,5	37,5	37,5
	TIDAK	29	62,5	62,5	100,0
	Total	50	8,7	100,0	

**Pada umur berapa anak mulai disapih /mulai tidak disusui lagi ?....
Bulan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	22,0	22,0	22,0
	3	1	0,2	0,2	24,0

6	35	70,0	70,0	94,0
18	2	4,0	4,0	98,0
24	1	2,0	2,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Apakah dalam 24 jam terakhir anak hanya mendapatkan ASI saja dan tidak diberi minuman atau makanan ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	35	67,3	67,3	67,3
	TIDAK	15	32,7	32,7	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pada saat umur berapa, ibu pertama kali memberikan minuman atau makanan ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 - < 4 bulan	1	2,0	2,0	2,0
	4 - < 6 bulan	4	8,0	8,0	10,0
	≥ 6 bulan	45	90,0	90,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

**Apa jenis minuman atau makanan yang diberikan pada umur tersebut ?
Susu formula**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	29	58,0	58,0	58,0
	TIDAK	21	42,0	42,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

**Apa jenis minuman atau makanan yang diberikan pada umur tersebut ?
Susu non formula**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	10	20,0	20,0	20,0
	TIDAK	40	80,0	80,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

**Apa jenis minuman atau makanan yang diberikan pada umur tersebut ?
Bubur formula**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	2,0	2,0	2,0
	TIDAK	49	98,0	98,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

**Apa jenis minuman atau makanan yang diberikan pada umur tersebut ?
Biscuit**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	22	44,0	44,0	44,0
	TIDAK	28	56,0	56,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

**Apa jenis minuman atau makanan yang diberikan pada umur tersebut ?
Bubur tepung/ bubur saring**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	5	10,0	10,0	10,0
	TIDAK	45	90,0	90,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

**Apa jenis minuman atau makanan yang diberikan pada umur tersebut ?
Air tajin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

**Apa jenis minuman atau makanan yang diberikan pada umur tersebut ?
Pisang dihaluskan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	18	36,0	36,0	36,0
	TIDAK	32	64,0	64,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

**Apa jenis minuman atau makanan yang diberikan pada umur tersebut ?
Bubur nasi / nasi tim**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	50	100,0	100,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apakah anak pernah menggunakan botol atau kompeng ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	40	80,0	80,0	66,7
	TIDAK	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apakah ART ditimbang ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	17	34,0	34,0	34,0
	TIDAK	23	46,0	46,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Apakah ART diukur tinggi/panjang badan ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	25	50,0	50,0	50,0
	Tidak	25	50,0	50,0	100,0
	Total	50	100,0		

Apakah ART di ukur LILA ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
	Total	50	100,0		

Apakah ART diukur lingkar perut ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0

Total		50	100,0		
-------	--	----	-------	--	--

Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

Apakah dilakukan pengukuran darah yang ke dua ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

Apakah dilakukan pengukuran darah yang ke tiga ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	50	100,0	100,0	100,0
Total		50	100,0		

Infeksi Saluran Pernaoasan Akut (ISPA) 1. Apakah akhir-akhir ini (NAMA) pernah didiagnosis ISPA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	5	,8	,8	,8
	Tidak	641	99,2	99,2	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah menderita panas disertai batuk berdahak/ kering atau pilek?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	9	1,4	1,4	1,4
	Tidak	637	98,5	98,6	100,0
	Total	646	99,8	100,0	

Diare / Mencret 1. Apakah (NAMA) pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, dalam < 2minggu terakhir	4	,6	,6	,6
	Ya, > 2 Minggu — 1 bulan	3	,5	,5	1,1
	Tidak	638	98,8	98,8	99,8
	Tidak tahu	1	,2	,2	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Apakah (NAMA) pernah menderita buang air besar lebih dari 3 kali sehari dengan kotoran/tinja lembek atau cair?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, dalam < 2minggu terakhir	3	,5	,5	,5
	Ya, > 2 Minggu — 1 bulan	3	,5	,5	1,0
	Tidak	639	98,9	98,9	99,6
	Tidak tahu	1	,2	,4	100,0
	Total	646	35,4	100,0	

Apakah (NAMA) minum obat untuk penyakit/keluhan diare tersebut?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Oralit	1	,2	14,3	14,3
	Obat resep dokter	4	,6	57,1	71,4
	Obat bebas anti diare	1	,2	14,3	85,7
	Obat tradisional	1	,2	14,3	100,0
	Total	7	1,1	100,0	
Missing	System	639	98,9		
Total		646	100,0		

PNEUMONIA/RADANG PARU 1. Apakah (NAMA) pernah didiagnosis menderita radang paru (pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada oleh tenaga kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, > 1 bulan — 12 bulan	1	,2	,2	,2
	Tidak	645	99,8	99,8	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Apakah (NAMA) mengalami gejala penyakit demam, batuk kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, dalam \leq 1 bulan terakhir	1	,2	,2	,2
	Tidak	645	99,8	99,8	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Malaria 1. Apakah (NAMA) pernah didiagnosis menderita malaria yang sudah dipastikan dengan pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, dalam \leq 1 bulan terakhir	2	,3	,3	,3
	Tidak	644	99,7	99,7	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Jika ya, apakah mendapat pengobatan artemisin?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	1	,2	,2	,2
	Tidak	643	99,5	99,5	99,7
	Tidak Tahu	2	,3	,3	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Apakah pernah menderita panas disertai menggigil atau panas naik turun secara berkala, dapat disertai sakit kepala, berkeringat, mual dan muntah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, dalam \leq 1 bulan terakhir	2	,3	,3	,3
	Tidak	643	99,5	99,7	100,0
	Total	646	99,8	100,0	
Total		646	100,0		

TB Paru 1. Apakah akhir-akhir ini (NAMA) batuk?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, < 2minggu	3	,5	,5	,5
	Tidak	643	99,5	99,5	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Jika ya, apakah batuk tersebut disertai gejala Dahak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	3	,5	,5	,5
	TIDAK	643	99,5	99,5	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Jika ya, apakah batuk tersebut disertai gejala Darah/Dahak bercampur darah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	,2	,2	,2
	TIDAK	645	99,8	99,8	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Jika ya, apakah batuk tersebut disertai gejala Demam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	3	,5	,5	,5
	TIDAK	643	99,5	99,5	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Jika ya, apakah batuk tersebut disertai gejala Nyeri dada

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	2	,3	,3	,3
	TIDAK	644	99,7	99,7	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Jika ya, apakah batuk tersebut disertai gejala Sesak nafas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	3	,5	,5	,5
	TIDAK	643	99,5	99,5	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Jika ya, apakah batuk tersebut disertai gejala Berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0
Total		646	100,0		

Jika ya, apakah batuk tersebut disertai gejala Nafsu makan menurun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	2	,3	,3	,3
	TIDAK	644	99,7	99,7	100,0
	Total	646	99,8	100,0	

Jika ya, apakah batuk tersebut disertai gejala Berat badan menurun/sulit bertambah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	2	,3	,3	,3
	TIDAK	644	99,7	99,7	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Apakah (NAMA) pernah didiagnosis TB paru oleh tenaga kesehatan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, dalam < 1 tahun terakhir	1	,2	,2	,2
	Ya, > 1 tahun	1	,2	,2	,3
	Tidak	644	99,7	99,7	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Pemeriksaan dahak menunjukkan TB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	1	,2	,2	,2
	tidak	644	99,7	99,7	99,8
	tunggu hasil	1	,2	,2	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Pemeriksaan foto dada (rontgen) menunjukkan TB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	3	,5	,5	,5
	tidak	643	99,5	99,5	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Apakah mendapat obat anti TB (OAT)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	3	,5	,5	,5
	TIDAK	643	99,5	99,5	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Diabetes Melitus/ Kencing Manis 1. Apakah (NAMA) pernah didiagnosis kencing manis oleh dokter?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	2	,3	,3	,3
	TIDAK	644	99,7	99,7	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Apakah [NAMA] saat ini melakukan hal-hal dibawah ini untuk mengendalikan penyakit kencing manis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diet	1	,2	50,0	50,0
	Minum obat anti diabetik	1	,2	50,0	100,0
	Total	2	,3	100,0	
Missing	System	644	99,7		
Total		646	100,0		

Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala Sering lapar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	,2	,4	,4
	TIDAK	242	37,5	99,6	100,0
	Total	243	37,6	100,0	
Missing	System	403	62,4		
Total		646	100,0		

Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala Sering lapar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	3	,5	1,2	1,2
	TIDAK	240	37,2	98,8	100,0
	Total	243	37,6	100,0	
Missing	System	403	62,4		
Total		646	100,0		

Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala Sering buang air kecil dan jumlah banyak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0
Total		646	100,0		

Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala Berat badan menurun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK	646	100,0	100,0	100,0
Total	646	100,0		

Hipertensi 1. Apakah (NAMA) pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh tenaga kesehatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	31	6,2	6,2	6,2
TIDAK	615	93,8	93,8	100,0
Total	646	100,0		

Apakah saat ini (NAMA) sedang minum obat medis untuk tekanan darah tinggi?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	30	4,6	11,1	11,1
TIDAK	240	37,2	88,9	100,0
Total	270	41,8	100,0	
Missing System	376	58,2		
Total	646	100,0		

Penyakit Sendi/ Reumatik/ Encok 1. Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi/ rematik/ encok oleh tenaga kesehatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	41	6,3	8,2	8,2
TIDAK	462	71,5	91,8	100,0
Total	503	77,9	100,0	
Missing System	143	22,1		
Total	646	100,0		

**Apakah [NAMA] ketika bangun tidur pagi hari pernah menderita
Sakit/Nyeri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	42	6,5	7,3	7,3
	TIDAK	535	82,8	92,7	100,0
	Total	577	89,3	100,0	
Missing	System	69	10,7		
Total		646	100,0		

**Apakah [NAMA] ketika bangun tidur pagi hari pernah menderita
Merah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	,2	,2	,2
	TIDAK	643	99,5	99,8	100,0
	Total	644	99,7	100,0	
Missing	System	2	,3		
Total		646	100,0		

Apakah [NAMA] ketika bangun tidur pagi hari pernah menderita Kaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	9	1,4	1,4	1,4
	TIDAK	635	98,3	98,6	100,0
	Total	644	99,7	100,0	
Missing	System	2	,3		
Total		646	100,0		

**Apakah [NAMA] ketika bangun tidur pagi hari pernah menderita
Bengkak**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	8	1,2	1,2	1,2
	TIDAK	637	98,6	98,8	100,0
	Total	645	99,8	100,0	
Missing	System	1	,2		

Total	646	100,0		
-------	-----	-------	--	--

. Stroke 1. Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit stroke oleh tenaga kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	5	,8	,8	,8
	TIDAK	641	99,2	99,2	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Kapan didiagnosis pertama kali? Tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	1	,2	20,0	20,0
	2009	1	,2	20,0	40,0
	2015	1	,2	20,0	60,0
	2020	1	,2	20,0	80,0
	2024	1	,2	20,0	100,0
	Total	5	,8	100,0	

Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak Kesemutan atau baal satu sisi tubuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak Bicara pelo

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Total	646	100,0	100,0	
-------	-----	-------	-------	--

Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak Sulit bicara/ komunikasi dan atau tidak mengerti pembicaraan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK	646	100,0	100,0	100,0
Total	646	100,0	100,0	

Gangguan Jiwa Berat Tidak Ditelantarkan 1. Apakah ART pernah menderita gangguan jiwa?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah ART menderita gangguan jiwa berat (Skizofrenia/Psikosis)?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah ART pernah didiagnosis menderita gangguan jiwa berat (Skizofrenia/Psikosis)?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah pernah berobat ke RSJ atau tenaga kesehatan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah pernah di pasung/diasingkan/dikekang/tindakan mirip pasung?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) sering menderita sakit kepala?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) tidak napsu makan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) sulit tidur?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) mudah takut?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) merasa tegang, cemas atau khawatir?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah tangan (NAMA) gemetar?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah pencernaan (NAMA) terganggu/buruk?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) sulit untuk berpikir jernih?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) merasa tidak bahagia?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) menangis lebih sering?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) untuk mengambil kesulitan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah pekerjaan (NAMA) sehari-hari terganggu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) kehilangan minat dalam berbagai hal?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) merasa tidak berharga?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) lelah sepanjang waktu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) mengalami rasa tidak enak di perut?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah (NAMA) mudah lelah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

**Untuk semua keluhan yang disebutkan diatas dari no 7 sampai 26 ,
apakah (NAMA) pernah melakukan pengobatan kefaskes atau tenaga kesehatan?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

**Untuk semua keluhan yang disebutkan diatas dari no 7 sampai 26 ,
apakah (NAMA) pernah melakukan pengobatan kefaskes atau tenaga kesehatan dalam dua minggu terakhir?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	646	100,0	100,0	100,0

Apakah merokok selama 1 bulan terakhir?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, setiap hari	139	21,5	21,5	21,5
	Ya, Kdang –kadang	11	1,7	1,7	23,2
	Tidak, tapi sebelumnya pernah merokok	13	2,0	2,0	25,2
	Tidak pernah sama sekali	483	74,8	74,8	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Rata – rata berapa batang rokok yang dihisap setiap hari?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	1	7	1,1	4,4	4,4
	2	4	,6	2,5	7,0
	3	3	,5	1,9	8,9
	4	1	,2	,6	9,5
	5	3	,5	1,9	11,4
	6	2	,3	1,3	12,7
	8	1	,2	,6	13,3
	9	1	,2	,6	13,9
	10	2	,3	1,3	15,2
	11	1	,2	,6	15,8
	12	44	6,8	27,8	43,7
	14	1	,2	,6	44,3
	15	1	,2	,6	44,9
	16	61	9,4	38,6	83,5
	17	1	,2	,6	84,2
	18	2	,3	1,3	85,4
	20	1	,2	,6	86,1
	24	13	2,0	8,2	94,3
	84	6	,9	3,8	98,1
	168	3	,5	1,9	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

Rata – rata berapa batang rokok yang dihisap setiap minggu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	1,4	5,8	5,8
	7	3	,5	1,9	7,7
	8	1	,2	,6	8,3
	10	1	,2	,6	9,0
	12	2	,3	1,3	10,3
	14	4	,6	2,6	12,8
	21	3	,5	1,9	14,7

24	1	,2	,6	15,4
28	1	,2	,6	16,0
35	3	,5	1,9	17,9
42	1	,2	,6	18,6
56	1	,2	,6	19,2
63	1	,2	,6	19,9
70	2	,3	1,3	21,2
72	1	,2	,6	21,8
77	1	,2	,6	22,4
84	44	6,8	28,2	50,6
98	1	,2	,6	51,3
105	1	,2	,6	51,9
112	42	6,5	26,9	78,8
113	16	2,5	10,3	89,1
119	1	,2	,6	89,7
122	1	,2	,6	90,4
126	2	,3	1,3	91,7
133	1	,2	,6	92,3
140	1	,2	,6	92,9
168	11	1,7	7,1	100,0
Total	150	100,0	100,0	

Sebutkan jenis rokok yang biasa dihisap? Rokok Kretek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	91	56,9	56,9	56,9
	TIDAK	59	42,5	42,5	99,4
	Total	150	100,0	100,0	

Sebutkan jenis rokok yang biasa dihisap? Rokok Putih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	67	41,9	41,9	41,9

	TIDAK	83	58,1	58,1	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

Sebutkan jenis rokok yang biasa dihisap? Rokok Linting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	150	24,8	100,0	100,0

Sebutkan jenis rokok yang biasa dihisap? Cangklong/Cerutu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	150	24,8	100,0	100,0

Dimanakah biasanya merokok? Di dalam gedung/ruangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	107	68,6	68,6	68,6
	TIDAK	43	31,4	31,4	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

Dimanakah biasanya merokok? Di luar gedung/ruangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	140	89,2	89,2	89,2
	TIDAK	10	10,8	10,8	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

Apakah biasa merokok didalam rumah ketika bersama ART lain?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	118	78,7	78,7	78,7
	TIDAK	32	21,3	21,3	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

umur berhenti merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
	72	1	,2	,2	98,0

1	3	,5	,5	98,5
39.0	1	,2	,2	98,6
40 tahun	1	,2	,2	98,8
40.0	1	,2	,2	98,9
45.0	2	,3	,3	99,2
50.0	2	,3	,3	99,5
65 tahun	1	,2	,2	99,7
69 tahun	1	,2	,2	99,8
74	1	,2	,2	100,0

Seberapa sering orang lain merokok di dekat dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi?)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, setiap hari	79	67,5	67,5	67,5
	Ya, kadang-kadang	18	15,4	15,4	82,9
	Tidak pernah sama sekali	53	17,1	17,1	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

Apakah setuju dengan kebijakan kawasan tanpa rokok (KTR)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	128	90,8	90,8	90,8
	TIDAK	28	9,2	9,2	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

Jenis sumber air yang utama untuk seluruh keperluan rumah tangga?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Air Ledeng	140	82,4	82,4	82,4
	Air Ledeng Eceran/membeli	20	11,8	11,8	94,1
	Sumur Bor/Pompa	9	5,3	5,3	99,4
	Sumur gali terlindung	1	,6	,6	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Jenis sumber air utama untuk kebutuhan air minum?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Air kemasan	9	5,3	5,3	5,3
	Air Isi Ulang	28	16,5	16,5	21,8
	Air ledeng/PDAM	102	60,0	60,0	81,8
	Air ledeng eceran/membeli	23	13,5	13,5	95,3
	Sumur bor/pompa	7	4,1	4,1	99,4
	Air sungai/danau/irigasi	1	,6	,6	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Apakah melakukan pengolahan air minum sebelum minum?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	148	87,1	87,1	87,1
	TIDAK	22	12,9	12,9	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Apa jenis sarana/tempat penyimpanan air siap minum?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dispenser	36	21,2	21,2	21,2
	Teko/ceret/termos/jerigen	134	78,8	78,8	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

kualitas fisik air minum Keruh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	15	8,8	8,8	8,8
	TIDAK	155	91,2	91,2	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

kualitas fisik air minum Berwarna

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	51	30,0	30,0	30,0

	TIDAK	119	70,0	70,0	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

kualitas fisik air minum Berasa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	3	1,8	1,8	1,8
	TIDAK	167	98,2	98,2	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

kualitas fisik air minum Berbusa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	170	26,3	100,0	100,0

kualitas fisik air minum Berbau

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	3	1,8	1,8	1,8
	TIDAK	167	98,2	98,2	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Berapa jarak sumur dengan tempat penampungan kotoran (suptitank)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 10 Meter	83	48,8	48,8	48,8
	> 10 Meter	62	36,5	36,5	85,3
	Tidak Tahu	25	14,7	14,7	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Berapa jarak dan lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh air kebutuhan air minum ? Jarak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dalam Rumah	159	93,5	93,5	93,5
	<=100 Meter	11	6,5	6,5	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

**Berapa jarak dan lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh air
kebutuhan air minum ? waktu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 6 Menit	130	76,9	76,9	76,9
	6-30 Menit	36	21,3	21,3	98,2
	31-60 Menit	3	1,8	1,8	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Status penguasaan bangunan tempat tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Milik sendiri	131	77,1	77,1	77,1
	Kontrak	26	15,3	15,3	92,4
	Bebas sewa (milik orangtua/sanak/saudara)	13	7,6	7,6	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Luas lantai bangunan rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		480	74,3	74,3	74,3
	10x12	1	,2	,2	74,5
	10x4	1	,2	,2	74,6
	2x7	1	,2	,2	74,8
	3x4	1	,2	,2	74,9
	4x5	4	,6	,6	75,5
	4x6	16	2,5	2,5	78,0
	4x7	20	3,1	3,1	81,1
	4x8	3	,5	,5	81,6
	5x 24	1	,2	,2	81,7
	5x10	1	,2	,2	81,9
	5x11	1	,2	,2	82,0
	5x4	1	,2	,2	82,2
	5x6	6	,9	,9	83,1

5x7	15	2,3	2,3	85,4
5x8	7	1,1	1,1	86,5
5x9	11	1,7	1,7	88,2
6x10	3	,5	,5	88,7
6x12	2	,3	,3	89,0
6x4	1	,2	,2	89,2
6x5	3	,5	,5	89,6
6x7	23	3,6	3,6	93,2
6x8	14	2,2	2,2	95,4
6x9	2	,3	,3	95,7
7x10	3	,5	,5	96,1
7x14	1	,2	,2	96,3
7x5	4	,6	,6	96,9
7x6	2	,3	,3	97,2
7x8	5	,8	,8	98,0
7x9	4	,6	,6	98,6
8x10	2	,3	,3	98,9
8x11	1	,2	,2	99,1
8x12	4	,6	,6	99,7
8x9	1	,2	,2	99,8
9x16	1	,2	,2	100,0
Total	646	100,0	100,0	

jumlah orang yang tinggal dalam satu bangunan rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	6,5	6,5	6,5
	2	28	16,6	16,6	23,1
	3	35	20,7	20,7	43,8
	4	45	26,6	26,6	70,4
	5	29	17,2	17,2	87,6
	6	9	5,3	5,3	92,9

7	8	4,7	4,7	97,6
9	4	2,4	2,4	100,0
Total	170	100,0	100,0	

Jenis lantai rumah terluas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	keramik/ubin/marmer/semen	84	49,4	49,4	49,4
	semen plesteran retak	71	41,8	41,8	91,2
	papan/bambu/anyaman bambu/rotan	15	8,8	8,8	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Jenis dinding terluas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tembok	114	67,1	67,1	67,1
	kayu/papan/triplek	54	31,8	31,8	98,8
	bambu	1	,6	,6	99,4
	seng	1	,6	,6	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Jenis plafon atau langit-langit rumah terluas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	2,4	2,4	2,4
	3	1	,6	,6	2,9
	beton	30	17,6	17,6	20,6
	asbes/GRC board	61	35,9	35,9	56,5
	kayu/triplek	45	26,5	26,5	82,9
	tidak ada	29	17,1	17,1	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Ventilasi Rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada, luasnya $\geq 10\%$ luas lantai	88	52,1	52,1	52,1
	Ada, luasnya $\leq 10\%$ luas lantai	81	47,9	47,9	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Apa jenis sumber penerangan rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	listrik PLN	157	92,4	92,4	92,4
	listrik non PLN	13	7,6	7,6	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Kepemilikan jamban

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Milik sendiri	166	97,6	97,6	97,6
	Milik bersama	1	,6	,6	98,2
	Tidak ada	3	1,8	1,8	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Apakah keluarga memiliki jamban yang sehat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	165	97,1	97,1	97,1
	TIDAK	5	2,9	2,9	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Jenis jamban yang digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Leher angsa	164	96,5	96,5	96,5
	Plengsengan	4	2,4	2,4	98,8
	Cemplung/cubluk/lubang tanpa lantai	1	,6	,6	99,4

	Cemplung/cubluk/lubang dengan lantai	1	,6	,6	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Dimana biasanya anggota keluarga buang air besar?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jamban	167	98,2	98,2	98,2
	Sungai/danau/laut	2	1,2	1,2	99,4
	Pantai/tanah lapang/kebun/ halaman	1	,6	,6	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah? a. Tempat sampah tertutup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	94	55,3	55,3	55,3
	TIDAK	76	44,7	44,7	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah? a. Tempat sampah terbuka

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	152	90,5	90,5	90,5
	TIDAK	16	9,5	9,5	100,0
	Total	168	100,0	100,0	

Bagaimana cara penanganan sampah rumah tangga?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diangkut petugas	3	1,8	1,8	1,8
	Ditimbun dalam tanah	34	20,0	20,0	21,8
	Dibakar	116	68,2	68,2	90,0
	Dibuang ke kali/ sungai/ parit/ laut	5	2,9	2,9	92,9
	Dibuang sembarangan	12	7,1	7,1	100,0

Total	170	100,0	100,0
-------	-----	-------	-------

Dimana tempat pembuangan air limbah kamar mandi/tempat cuci piring/dapur?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penampungan tertutup dipekarangan/SPAL	56	32,9	32,9	32,9
	Penampungan terbuka dipekarangan	47	27,6	27,6	60,6
	Penampungan diluar pekarangan	33	19,4	19,4	80,0
	Tanpa penampunagn (ditanah)	18	10,6	10,6	90,6
	Langsung ke got/sungai	16	9,4	9,4	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Apakah seluruh anggota keluarga memiliki jaminan kesehatan pemerintah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, (BPJS, KIS dan ASKES)	329	50,9	50,9	50,9
	Tidak	317	49,1	49,1	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Jika ya, lengkapi dengan nomor BPJS, KIS dan ASKES

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13179712	2	,3	3,2	3,2
	13179723	1	,2	1,6	4,8
	13181804	1	,2	1,6	6,3
	23399520	1	,2	1,6	7,9
	23994385	1	,2	1,6	9,5
	198807568	1	,2	1,6	11,1
	233553262	1	,2	1,6	12,7
	233897501	1	,2	1,6	14,3
	233988028	1	,2	1,6	15,9
	234701368	2	,3	3,2	19,0

234701908	2	,3	3,2	22,2
234703844	2	,3	3,2	25,4
234703989	2	,3	3,2	28,6
262907864	1	,2	1,6	30,2
262907921	1	,2	1,6	31,7
262908088	1	,2	1,6	33,3
262945517	1	,2	1,6	34,9
262946057	1	,2	1,6	36,5
262946226	1	,2	1,6	38,1
262946305	1	,2	1,6	39,7
262946564	1	,2	1,6	41,3
902750871	2	,3	3,2	44,4
1254834729	4	,6	6,3	50,8
1396989999	1	,2	1,6	52,4
1492620816	1	,2	1,6	54,0
1492709916	1	,2	1,6	55,6
1531129543	1	,2	1,6	57,1
1898362214	1	,2	1,6	58,7
2147258586	1	,2	1,6	60,3
2147258597	1	,2	1,6	61,9
2147401686	1	,2	1,6	63,5
2150788162	1	,2	1,6	65,1
2150788173	1	,2	1,6	66,7
2150788184	1	,2	1,6	68,3
2300730063	1	,2	1,6	69,8
2445617384	1	,2	1,6	71,4
2445618047	1	,2	1,6	73,0
2445618497	1	,2	1,6	74,6
2445618734	1	,2	1,6	76,2
2445619702	1	,2	1,6	77,8

2467959186	1	,2	1,6	79,4
2471693905	1	,2	1,6	81,0
2471694535	1	,2	1,6	82,5
2587044699	1	,2	1,6	84,1
2592435249	1	,2	1,6	85,7
2613755619	1	,2	1,6	87,3
2675584214	1	,2	1,6	88,9
2779927042	2	,3	3,2	92,1
2780077869	1	,2	1,6	93,7
2830656385	1	,2	1,6	95,2
2868696641	1	,2	1,6	96,8
2965053025	1	,2	1,6	98,4
32422352490	1	,2	1,6	100,0

Apakah seluruh anggota keluarga sering menggunakan jaminan kesehatan yang diberikan pemerintah?, jika Tidak, sebutkan dimana anggota keluarga mendapatkan pelayanan kesehatan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bidan Praktik	187	59,2	59,2	59,2
	Praktek Dokter	129	40,8	40,8	100,0
	Total	316	100,0	100,0	

Apakah Bapak/Ibu biasa melakukan aktivitas fisik berat, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	225	61,1	61,1	61,1
	TIDAK	143	38,9	38,9	100,0
	Total	368	100,0	100,0	

Biasanya dalam sehari , berapa lama bapak/ibu melakukan aktivitas fisik tersebut? Hari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		355	55,0	55,0	55,0

60 meni	1	,2	,2	55,1
/420 men	1	,2	,2	55,3
10 menit	14	2,2	2,2	57,4
120	8	1,2	1,2	58,7
120 meni	6	,9	,9	59,6
15 menit	9	1,4	1,4	61,0
180	9	1,4	1,4	62,4
180 meni	5	,8	,8	63,2
20menit	4	,6	,6	63,8
240 men	1	,2	,2	63,9
240 meni	5	,8	,8	64,7
30 menit	27	4,2	4,2	68,9
300 meni	2	,3	,3	69,2
30menit	64	9,9	9,9	79,1
360 meni	2	,3	,3	79,4
40 menit	84	13,0	13,0	92,4
420	2	,3	,3	92,7
420 men	1	,2	,2	92,9
420 meni	5	,8	,8	93,7
480 meni	6	,9	,9	94,6
540 meni	1	,2	,2	94,7
60	30	4,6	4,6	99,4
60 menit	3	,5	,5	99,8
60 menit	1	,2	,2	100,0
Total	646	100,0	100,0	

Makanan/minuman manis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 1 kali/hari	65	10,1	10,1	10,1
	1 kali/hari	286	44,3	44,3	54,3
	1-2 kali/minggu	7	1,1	1,1	55,4

	3-6 kali/minggu	244	37,8	37,8	93,2
	< 3 kali/bulan	15	2,3	2,3	95,5
	Tidak pernah	29	4,5	4,5	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Makanan asin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 1 kali/hari	4	,6	,6	,6
	1 kali/hari	410	63,5	63,5	64,1
	1-2 kali/minggu	12	1,9	1,9	65,9
	3-6 kali/minggu	208	32,2	32,2	98,1
	< 3 kali/bulan	10	1,5	1,5	99,7
	Tidak pernah	2	,3	,3	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Makanan berlemak/ berkolestrol/ gorengan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 1 kali/hari	8	1,2	1,2	1,2
	1 kali/hari	207	32,0	32,0	33,3
	1-2 kali/minggu	45	7,0	7,0	40,2
	3-6 kali/minggu	374	57,9	57,9	98,1
	< 3 kali/bulan	3	,5	,5	98,6
	Tidak pernah	9	1,4	1,4	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Minuman berkafein buatan bukan kopi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	646	100,0	100,0	100,0

Makanan/daging/ayam ikan Olahan dgn pengawet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 1 kali/hari	4	,6	,6	,6

	1 kali/hari	272	42,1	42,1	42,7
	1-2 kali/minggu	33	5,1	5,1	47,8
	3-6 kali/minggu	266	41,2	41,2	89,0
	< 3 kali/bulan	28	4,3	4,3	93,3
	Tidak pernah	43	6,7	6,7	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Bumbu Penyedap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 1 kali/hari	9	1,4	1,4	1,4
	1 kali/hari	491	76,0	76,0	77,4
	1-2 kali/minggu	75	11,6	11,6	89,0
	3-6 kali/minggu	51	7,9	7,9	96,9
	< 3 kali/bulan	18	2,8	2,8	99,7
	Tidak pernah	2	,3	,3	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Kopi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 1 kali/hari	2	,3	,3	,3
	1 kali/hari	300	46,4	46,4	46,7
	1-2 kali/minggu	6	,9	,9	47,7
	3-6 kali/minggu	137	21,2	21,2	68,9
	< 3 kali/bulan	19	2,9	2,9	71,8
	Tidak pernah	182	28,2	28,2	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Makanan yang dibakar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 1 kali/hari	3	,5	,5	,5
	1 kali/hari	99	15,3	15,3	15,8
	1-2 kali/minggu	50	7,7	7,7	23,5

	3-6 kali/minggu	349	54,0	54,0	77,6
	< 3 kali/bulan	56	8,7	8,7	86,2
	Tidak pernah	89	13,8	13,8	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Mie instan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 kali/hari	146	22,6	22,6	22,6
	1-2 kali/minggu	6	,9	,9	23,5
	3-6 kali/minggu	373	57,7	57,7	81,3
	< 3 kali/bulan	112	17,3	17,3	98,6
	Tidak pernah	9	1,4	1,4	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Mie basah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 kali/hari	128	19,8	19,8	19,8
	1-2 kali/minggu	5	,8	,8	20,6
	3-6 kali/minggu	413	63,9	63,9	84,5
	< 3 kali/bulan	93	14,4	14,4	98,9
	Tidak pernah	7	1,1	1,1	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Roti

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 kali/hari	273	42,3	42,3	42,3
	1-2 kali/minggu	58	9,0	9,0	51,2
	3-6 kali/minggu	309	47,8	47,8	99,1
	< 3 kali/bulan	5	,8	,8	99,8
	Tidak pernah	1	,2	,2	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Biskuit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 1 kali/hari	7	1,1	1,1	1,1
	1 kali/hari	260	40,2	40,2	41,3
	1-2 kali/minggu	47	7,3	7,3	48,6
	3-6 kali/minggu	307	47,5	47,5	96,1
	< 3 kali/bulan	24	3,7	3,7	99,8
	Tidak pernah	1	,2	,2	100,0
	Total	646	100,0	100,0	

Berapa kali bapak/ibu menggunakan bumbu masak instan pada saat memasak?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 1 kali/hari	2	1,2	1,2	1,2
	1 kali/hari	130	76,9	76,9	78,1
	1-2 kali/minggu	8	4,7	4,7	82,8
	3-6 kali/minggu	29	17,2	17,2	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Berapa banyak biasanya ibu menggunakan bumbu instan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Satu bungkus	15	8,9	8,9	8,9
	Setengah bungkus	72	42,6	42,6	51,5
	Seperempat Bungkus	11	6,5	6,5	58,0
	Lebih kurang satu sendok teh	71	42,0	42,0	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Masakan apa saja yang menggunakan bumbu masak instan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ayam goreng	20	11,8	11,8	11,8
	Racik tempe	55	32,5	32,5	44,4
	Nasi goreng	27	16,0	16,0	60,4
	Sop	17	10,1	10,1	70,4
	Gulai	46	27,2	27,2	97,6
	Gorengan krispy	4	2,4	2,4	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Alasan Ibu menggunakan bumbu Instan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agar masakan menjadi lebih enak dan lezat	97	57,4	57,4	57,4
	Karena banyak dijual di warung- warung	25	14,2	14,2	71,6
	Memasak menjadi lebih praktis	47	27,8	27,8	99,4
	Karena ikut- ikut teman/ tetangga	1	,6	,6	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Hasil Kuesioner Sampah

Katasebelum penyuluhan_pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	12	46,2	46,2	46,2
	cukup	12	46,2	46,2	92,3
	baik	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

KATSUD_PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	5	19,2	19,2	19,2
	baik	21	80,8	80,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

KATSEB_SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	8	30,8	30,8	30,8
	POSITIF	18	69,2	69,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

KATSUD_SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	11,5	11,5	11,5
	2,00	23	88,5	88,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

KATSEB_PERILAKU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BURUK	16	61,5	61,5	61,5
	BAIK	10	38,5	38,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

KATSUD_PERILAKU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	15,4	15,4	15,4

2	22	84,6	84,6	100,0
Total	26	100,0	100,0	

Hasil Kuesioner Pengelolaan

katseb_pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	20	80,0	80,0	80,0
	cukup	5	20,0	20,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

katsed_pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	2	8,0	8,0	8,0
	cukup	23	92,0	92,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

katseb_sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	1	4,0	4,0	4,0
	positif	24	96,0	96,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

katsud_sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif	25	100,0	100,0	100,0

katseb_sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	11	44,0	44,0	44,0
	positif	14	56,0	56,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

katseb_tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	buruk	16	64,0	64,0	64,0
	baik	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

katsud_tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	buruk	12	48,0	48,0	48,0
	baik	13	52,0	52,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Hasil Kuesioner Reumatik**katpengetahuan sebelum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	12	48,0	48,0	48,0
	cukup	12	48,0	48,0	96,0
	baik	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

katsikap sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	13	52,0	52,0	52,0

	positif	12	48,0	48,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

katpengetahuan sesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	13	52,0	52,0	52,0
	baik	12	48,0	48,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

katsikap sesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	1	4,0	4,0	4,0
	positif	24	96,0	96,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Hasil Kuesioner Imunisasi

katseb_imunisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	5	25,0	25,0	25,0
	cukup	15	75,0	75,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

katsud_imunisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	8	40,0	40,0	40,0
	baik	12	60,0	60,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

